



LAPORAN AKTUALISASI

**(Pembuatan Panduan Alur Kerja Alat Kendali Siaran di
Master Control Room (MCR) TVR Parlemen)**

Disusun oleh:

Nama : Nurul Nareswari, A.Md.
NIP : 199506022022022001
Jabatan : Penata Siaran
Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN VIII
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
2022**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

**“Pembuatan Panduan Alur Kerja Alat Kendali Siaran di *Master Control Room (MCR)*
TVR Parlemen”**

Nama : Nurul Nareswari
NIP : 199506022022022001
Jabatan : Penata Siaran
Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI

Peserta Diklat,



Nurul Nareswari
NIP. 199506022022022001

Coach



Hermawan Syarif, S.Pd.
NIP. 199306162018011001

Mentor



M. Ibnu Khalid, S.Pd.
NIP. 196802271997031002

Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat yang telah diberikan sehingga penyusunan laporan aktualisasi dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Laporan aktualisasi ini memuat kegiatan dari gagasan kreatif penulis yang diterapkan di Bagian Televisi dan Radio Parlemen Biro Pemberitaan Parlemen.

Aktualisasi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, arahan, masukan dan kerjasama berbagai pihak. Sebagai bentuk penghargaan, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Najib Ibrahim, S.Ag., M.H. selaku Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen
2. Bapak Selo Hidayat, S.Kom. selaku Kepala Sub Bagian Teknik Televisi Parlemen.
3. Bapak M. Ibnu Khalid, S.Pd. selaku mentor aktualisasi.
4. Bapak Muhammad Yus Iqbal, S.E. selaku penguji aktualisasi
5. Bapak Hermawan Syarif, S.Pd. selaku coach aktualisasi
6. Seluruh anggota kelompok aktualisasi yang telah saling bekerja sama dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan aktualisasi ini.
7. Semua Tim *Master Control Room* (MCR) TVR Parlemen yang telah membantu penulis dalam melaksanakan aktualisasi.
8. Semua yang terlibat dalam pelaksanaan aktualisasi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu lah kritik dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan.

Jakarta, 8 September 2022



Nurul Nareswari

Daftar Isi

BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat.....	3
BAB II	4
A. Visi dan Misi Unit Kerja	4
B. Struktur Organisasi.....	5
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta.....	5
BAB III.....	7
A. Identifikasi Isu.....	7
A.1 Sulitnya koordinasi dengan rekan kerja di lapangan (<i>switcher</i>) saat siaran langsung.....	7
A.2 Perawatan peralatan kendali siaran di MCR belum dilakukan secara optimal	9
A.3 Sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran di bagian MCR TVR Parlemen saat siaran langsung.....	11
B. Penetapan Isu Prioritas	12
B.1 Teknik Analisis Isu.....	12
B.2 Pemilihan Isu Prioritas	13
C. Penentuan Penyebab Terjadinya Isu	15
D. Gagasan Penyelesaian Isu.....	17
BAB IV.....	18
A. Rancangan Aktualisasi	18
B. Jadwal Kegiatan.....	29
BAB V	33
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	33
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan.....	35
B.1 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dan informasi terkait gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran)	35
B.2 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 2 (Merencanakan desain panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran)	38
B.3 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 3 (Membuat desain alur kerja alat kendali siaran)....	39
B.4 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 4 (Sosialisasi tentang panduan kerja alat kendali siaran di MCR).....	40

B.5 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 5 (Pembuatan laporan akhir aktualisasi).....	42
C. Stakeholder.....	42
D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala	43
E. Analisis Dampak	43
BAB VI.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	46

Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Indikator Tapisan Isu dengan Teknik USG.....	14
Tabel 3. 2 Matriks Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG	14
Tabel 4. 1 Matriks Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS	28
Tabel 4. 2 Matriks Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	32
Tabel 5. 1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	35

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi	5
Gambar 3. 1 Bukti Koordinasi Switcher dan Tim MCR via Whatsapp Group	8
Gambar 3. 2 Screenshot Chat dengan Koordinator MCR Tentang Dampak dari Peralatan yang Belum Dilakukan Perawatan Optimal	10
Gambar 3. 3 Alat Kendali Siaran di <i>Master Control Room</i> (MCR)	11
Gambar 3. 4 Fishbone Diagram yang Menggambarkan Penyebab Terjadinya Isu	16
Gambar 5. 1 <i>Router</i> (alat untuk memindahkan saluran dan mengecek kualitas tayangan)....	36
Gambar 5. 2 Aplikasi Magicsoft (alat untuk mengoperasikan template)	36
Gambar 5. 3 Aplikasi Lightcube Playout (untuk menjalankan playlist, menghitung countdown saat On Air, dan mengganti running text).....	36
Gambar 5. 4 VTR (untuk merekam tayangan).....	37
Gambar 5. 5 Catatan mengenai alur alat kerja kendali siaran di MCR.....	37
Gambar 5. 6 Rancangan desain Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR	38
Gambar 5. 7 Diskusi dengan kru senior di MCR terkait dengan materi final yang akan dimasukkan ke dalam panduan	39
Gambar 5. 8 QR Code berisi desain Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR	40
Gambar 5. 9 Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR yang sudah dicetak	40
Gambar 5. 10 Penempatan Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR oleh kru senior	41
Gambar 5. 11 sosialisasi kepada kru MCR terkait dengan penggunaan panduan	41
Gambar 5. 12 Sosialisasi dengan Kasubag Bidang Teknik Televisi dan kru Teknik TV Parlemen	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Sebagai unsur utama sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN), PNS harus memiliki kompetensi yang diindikasikan dari sikap dan perilakunya yang penuh dengan kesetiaan dan ketaatan kepada negara, bermoral dan bermental baik, profesional, sadar akan tanggung jawab sebagai pelayan publik, serta mampu menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk itu, Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib mengikuti pelatihan dasar dalam rangka membina kompetensi dan karakter yang unggul sebagai pelayan publik.

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. (Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021)

Kompetensi diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara; mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya; mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Sementara terintegrasi berarti penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS memadukan antara pelatihan klasikal dengan nonklasikal; dan Kompetensi Sosial Kultural dengan Kompetensi Bidang. (Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021)

Aktualisasi menjadi agenda penting yang harus dilaksanakan oleh CPNS dalam unit kerjanya sebagai wujud implementasi nilai-nilai dasar PNS dalam pekerjaannya. Tahapan aktualisasi terdiri dari menyusun rancangan aktualisasi, mempresentasikan rancangan aktualisasi, melaksanakan aktualisasi, menyusun laporan aktualisasi dan mempresentasikan laporan aktualisasi. Penyusunan aktualisasi ini merupakan salah satu syarat kelulusan peserta pada kegiatan pendidikan dan pelatihan calon PNS dengan persentase bobot penilaian sebesar 50% (persen). Penyusunan rancangan aktualisasi diharapkan dapat digunakan untuk

memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada unit kerja masing-masing sebagai salah satu bentuk kontribusi untuk mencapai tujuan organisasi.

B. Dasar Hukum

Pegawai ASN memiliki peran sebagai perencana, pelaksana dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik. Untuk dapat menjalankan perannya dengan baik, dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pegawai ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat serta pemersatu bangsa.

Dasar hukum pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi CPNS diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana perubahan atas Peraturan LAN Nomor 12 Tahun 2018. Implementasi pelaksanaan Pelatihan Dasar diatur dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III dan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan I dan II.

Adapun dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan terbagi menjadi 4 agenda yaitu agenda I, II dan III yang membahas tentang konsepsi aktualisasi serta agenda ke-IV membahas tentang agenda habituasi dan aktualisasi. Setelah peserta mendapatkan materi tentang konsep aktualisasi, peserta akan dibimbing untuk menyusun rancangan aktualisasi sesuai dengan substansi mata pelatihan agenda kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan nilai-nilai dasar PNS ke dalam rancangan aktualisasi.

C. Tujuan

Tujuan diadakannya Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) adalah untuk membentuk PNS yang profesional yang memiliki karakter sebagai PNS sebagaimana fungsi dalam UU Nomor 5 Tahun 2014 yaitu sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, Pelayan Publik, dan Perekat dan Pemersatu Bangsa. CPNS juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Fungsi ASN dan nilai-nilai dasar PNS dituangkan dalam kegiatan aktualisasi yang akan diimplementasikan di unit kerja dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di unit kerja CPNS. Adapun tujuan dari aktualisasi penulis secara khusus, antara lain:

- a. Mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di unit kerja.
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang ada di unit kerja dengan analisis isu.
- c. Mencari gagasan kreatif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di unit kerja.
- d. Mendorong aktualisasi menjadi habituasi yang akan terus diimplementasikan dalam bekerja.

D. Manfaat

Manfaat dari aktualisasi dalam pelatihan dasar CPNS adalah agar CPNS dapat menerapkan teori-teori pembelajaran yang telah di dapat ke dalam praktik nyata di unit kerja masing-masing. Dalam hal ini, CPNS mempraktikkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam bekerja, mengidentifikasi isu yang ada di unit kerja, serta menemukan gagasan kreatif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Selain itu, CPNS juga dapat memperdalam keterkaitan permasalahan di unit kerja dengan manajemen ASN dan SMART ASN dalam rancangan dan kegiatan aktualisasinya.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Unit Kerja

Sekretariat Jenderal DPR RI merupakan unsur penunjang Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), yang berkedudukan sebagai Kesekretariatan Lembaga. Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagai unsur pendukung dalam pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI memiliki visi Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Visi ini mencerminkan cita-cita dan harapan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia untuk menjadikan seluruh unit kerja di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia berkinerja tinggi melalui dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang mampu mendukung tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta mewujudkan lingkungan kerja yang *good and clean governance* sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta kemudahan akses informasi bagi publik.

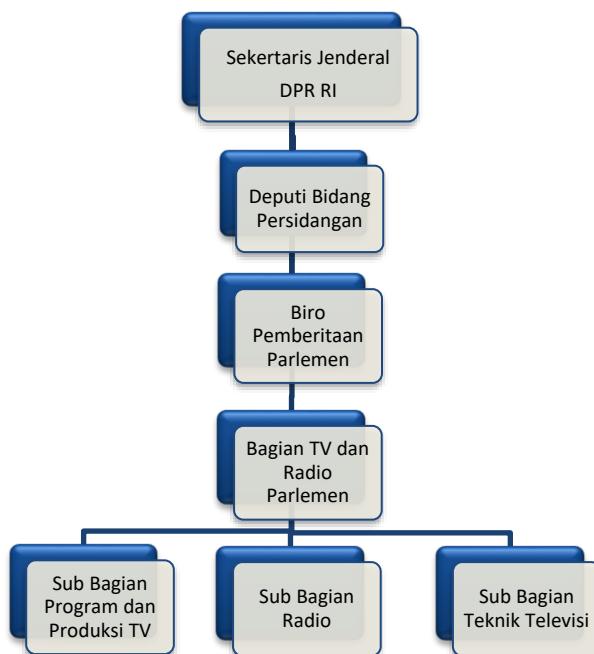
Sementara misi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia tahun 2020-2024 adalah 1) Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2) Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 3) Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Televisi dan Radio Parlemen (TVR Parlemen) adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007 oleh ketua DPR RI HR Agung Laksono. Radio Parlemen memulai siaran streaming perdana pada 4 Februari 2017. TVR Parlemen telah memulai kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog/*talkshow*.

Unit kerja Teknik Televisi adalah sub bagian dari bagian Televisi dan Radio Parlemen. Berdasarkan Persekjen DPR RI No. 06 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekertariat Jenderal DPR RI, subbagian Teknik Televisi mempunyai tugas melakukan pengelolaan teknis televisi.

B. Struktur Organisasi

Mengacu kepada Persekjen DPR RI No. 06 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekertariat Jenderal DPR RI, unit kerja Teknik Televisi adalah sub bagian dari Televisi dan Radio (TVR) Parlemen, yang dikelola oleh Biro Pemberitaan Parlemen yang dibawahi oleh Deputi Bidang Persidangan. Secara lebih jelas, bagan struktur unit kerja digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Penulis ditempatkan di sub bagian Teknik Televisi dan menjabat sebagai Penata Siaran. Berdasarkan Persekjen DPR RI No. 06 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekertariat Jenderal DPR RI, subbagian Teknik Televisi mempunyai tugas melakukan pengelolaan teknis televisi. Sedangkan tugas Penata Siaran antara lain:

- Melakukan kegiatan persiapan penyiaran sesuai pedoman yang berlaku

- b. Melaksanakan penyiaran tentang Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Sekretariat Jenderal.
- c. Mengumpulkan bahan data dan informasi apabila diperlukan
- d. Menyusun pointers rapat
- e. Menyusun laporan singkat
- f. Membuat konsep laporan kegiatan sesuai dengan prosedur sebagai laporan kinerja pelaksanaan tugas.
- g. Melaksakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan.

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

TVR Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007. TVR Parlemen secara bertahap telah memulai kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog/*talkshow*.

Penulis dengan jabatan sebagai penata siaran bertugas mengendalikan siaran di *Master Control Room* (MCR). Tugas penulis selama di MCR adalah melakukan *countdown* untuk mengkoordinasikan rekan-rekan di bagian *switcher* untuk mengarahkan gambar, memberi *template* nama dan *template* acara saat siaran berlangsung, menjaga tayangan dari awal mula siaran sampai akhir siaran, melakukan perekaman setiap ada tayangan *live* dan *tapping*.

Selama satu bulan penulis bertugas di MCR, penulis menemukan 3 isu, di antaranya sulitnya koordinasi dengan rekan kerja di lapangan, peralatan kendali siaran yang tidak *up to date*, serta sulitnya memahami alur kerja untuk mengoperasikan alat siaran dalam waktu singkat.

A.1 Sulitnya koordinasi dengan rekan kerja di lapangan (*switcher*) saat siaran langsung

1) Kondisi saat ini

Pada saat siaran berlangsung, terdapat tiga tim yang terlibat untuk menyiaran tayangan berkualitas di TVR Parlemen. Mulai dari pengambilan gambar oleh kameramen, pemilihan gambar oleh *switcher*, hingga hasil gambar yang terpilih masuk ke Ruang Kendali Siar atau *Master Control Room* (MCR) untuk kemudian disiarkan di saluran TVR Parlemen. Saat bertugas, ketiga tim perlu koordinasi agar tayangan di TVR Parlemen berkualitas baik dari segi suara dan gambarnya. Ketika siaran langsung dari studio, komunikasi cukup mudah dan pesan langsung terdengar secara realtime karena menggunakan *intercom* sehingga koordinasi sangat mudah dilakukan. Ketika siaran langsung dari ruang media center di Nusantara III, komunikasi disampaikan melalui *Handie Talkie* sehingga koordinasi mudah dilakukan dan pesan langsung

terdengar sehingga koordinasi mudah dilakukan. Namun, ketika siaran langsung dari ruang komisi, komunikasi antar tim dilakukan melalui grup Whatsapp atau Whatsapp call. Cara ini dinilai kurang efektif sebab pesan yang disampaikan melalui Whatsapp tidak langsung terdengar, lain halnya dengan intercom dan *handie talkie*. Whatsapp juga memiliki kekurangan karena ketergantungan dengan sinyal serta ada kemungkinan kru yang bertugas telat mengecek hpnya saat sedang bekerja.



Gambar 3. 1 Bukti Koordinasi Switcher dan Tim MCR via Whatsapp Group

Komunikasi diharapkan berjalan dengan lancar dan pesan langsung tersampaikan saat sedang bertugas sehingga koordinasi antar tim terlaksana dengan baik dan cepat. Adanya *intercom* atau *handie talkie* sebenarnya sudah mengoptimalkan komunikasi saat bekerja karena kru yang bertugas tidak perlu mengecek hp pribadinya dan tidak terkendala oleh sinyal. Lain halnya dengan menggunakan Whatsapp yang memungkinkan terjadinya kelalaian karena kru yang bertugas tidak selalu mengecek hpnya, terlebih untuk *switcher* dan MCR yang harus memegang alat saat bertugas. Alangkah lebih baik jika tidak perlu mengecek Whatsapp dalam hal koordinasi tugas.

2) Dampak yang terjadi jika isu tidak diselesaikan

Dampak yang terjadi dari isu tersebut jika tidak diselesaikan adalah terhambatnya komunikasi antar tim yang bertugas sehingga koordinasi kadang tidak berlangsung dengan cepat dan tanggap. Terutama apabila kru yang bertugas tidak selalu mengecek hpnya saat siaran berlangsung karena fokus memantau tayangan yang sedang disiarkan secara langsung di TVR Parlemen. Apabila hal itu terjadi, permasalahan yang muncul pada saat siaran langsung tidak cepat tertangani sehingga berdampak pada kualitas tayangan yang berjalan tidak dengan sebagaimana mestinya.

3) Keterkaitan dengan Manajemen ASN, SMART ASN, dan nilai BerAKHLAK

Isu sulitnya koordinasi dengan rekan kerja di lapangan saat siaran berlangsung berkaitan dengan asas **manajemen ASN** yang efektif dan efisien. Isu tersebut menunjukkan masalah bahwa komunikasi yang kurang efektif dan efisien berpengaruh terhadap kinerja tim. Isu tersebut juga berkaitan dengan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yakni nilai **adaptif dan kolaboratif**. Adaptif berarti cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, ASN dituntut harus selalu cepat dan efektif dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dalam berbagai situasi dan kondisi. Lantas, bagaimana kita bisa mengatasi permasalahan dengan cepat dan efektif apabila komunikasi terkendala? Terhambatnya komunikasi juga membuat kolaborasi antar tim kurang optimal. Isu ini juga berkaitan dengan **SMART ASN**, yakni penggunaan lanskap digital berupa alat komunikasi yang cocok dan efektif untuk berkoordinasi antartim.

A.2 Perawatan peralatan kendali siaran di MCR belum dilakukan secara optimal

1) Kondisi saat ini

Peralatan kendali siaran di *Master Control Room* (MCR), TVR Parlemen perlu dilakukan perawatan secara rutin. Namun, perawatan peralatan kendali siaran di MCR hingga saat ini belum dilakukan secara rutin. Akibatnya, alat-alat kendali siaran sering terjadi masalah pada *hardware* maupun *software*-nya. Karena perawatan tidak dilakukan secara rutin, tim tidak mengetahui permasalahannya di mana sehingga permasalahan tersebut tidak dapat segera teratas.

Padahal, koordinator di MCR sudah meminta untuk dilakukan perawatan rutin sebulan sekali, Namun, praktiknya tim yang melakukan perawatan tidak melakukan pengecekan atau perawatan secara rutin, kecuali terjadi kasus luar biasa yang sangat mempengaruhi tayangan TVR Parlemen.

Pengecekan dan perawatan kendali siaran di *Master Control Room* (MCR) seharusnya dilakukan secara rutin. Dengan pengecekan dan perawatan yang rutin, permasalahan yang akan terjadi dapat terdeteksi secara dini tanpa menunggu terjadinya kasus yang berdampak pada kualitas siaran. Sebagai contoh, masalah yang muncul apabila tidak dilakukan pengecekan adalah *hardware* dan aplikasi yang bermasalah,

sehingga siaran tidak bisa dijalankan. Tentunya hal tersebut dapat dihindari apabila dilakukan perawatan secara rutin.



Gambar 3. 2 Screenshot Chat dengan Koordinator MCR Tentang Dampak dari Peralatan yang Belum Dilakukan Perawatan Optimal

2) Dampak yang terjadi jika isu tidak segera diselesaikan

Dampak yang terjadi apabila isu tersebut tidak segera diselesaikan adalah timbulnya masalah pada peralatan kendali siaran di MCR, baik *hardware* maupun *software*-nya. Hal itu berdampak signifikan terhadap operasional tayangan di TVR Parlemen. Apabila *software*-nya bermasalah akan berdampak pada aplikasi untuk menjalankan siaran (*layout*) tidak dapat terbuka atau tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Jika hal itu terjadi, tayangan di TVR Parlemen bisa saja terjadi *blackout* alias gambar dan/atau suara tidak muncul.

3) Keterkaitan dengan nilai BerAKHLAK dan SMART ASN

Isu tersebut berkaitan dengan nilai **BerAKHLAK** yakni **akuntabel** dan **adaptif**. Akuntabel berkaitan dengan penggunaan kekayaan milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien. Dalam isu ini, akuntabel ditunjukkan dengan perawatan alat kendali siaran yang seharusnya dilakukan secara rutin agar kualitasnya tetap terjaga sehingga tayangan di TVR Parlemen berjalan optimal. Adaptif berarti cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, Dalam hal ini, alat yang *up to date* diperlukan untuk menyesuaikan kebutuhan di unit kerja demi menjaga kualitas

tayangan di TVR Parlemen. Isu ini juga berkaitan dengan **SMART ASN**, yakni penggunaan lanskap digital berupa alat kendali siaran yang mumpuni untuk digunakan dalam bekerja.

A.3 Sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran di bagian MCR TVR Parlemen saat siaran langsung

1) Kondisi saat ini

Di MCR banyak alat kendali siaran yang perlu dioperasikan saat siaran berlangsung. Banyaknya tombol yang harus dioperasikan membuat kru MCR sulit memahami dan menghapal alur kerja alat kendali siaran, terutama bagi kru yang baru saja ditempatkan di MCR. Biasanya koordinator MCR mengajarkan secara lisan bagaimana alur kerja peralatan di MCR. Namun, tidak ada catatan tertulis yang menjadi panduan untuk mengoperasikan alat kendali siaran. Hal itu memunculkan peluang terjadinya kelupaan atau salah memencet tombol yang menyebabkan tayangan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Terlebih lagi, tim MCR juga harus segera berkoordinasi dengan tim lain yang terkait seperti *switcher* dan kameramen jika terjadi kesalahan.



Gambar 3. 3 Alat Kendali Siaran di *Master Control Room* (MCR)

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengoperasikan alat kendali siaran, sebaiknya dibuat panduan tertulis yang mudah dilihat dan dimengerti oleh kru MCR yang sedang bertugas. Dengan begitu, kru MCR dapat segera “mencontek” panduan apabila diperlukan untuk mengoperasikan siaran.

2) Dampak yang terjadi jika isu tidak segera diselesaikan

Jika isu sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran di bagian MCR tidak segera diselesaikan, akan berdampak pada peluang terjadinya kesalahan dalam megoperasikan alat kendali siaran oleh kru MCR. Apabila kru MCR salah mengoperasikan alat atau lupa dalam memencet tombol akan berdampak pada kesalahan gambar yang ditayangkan. Kru MCR yang salah mengoperasikan alat juga bisa membuat koordinasi dengan kru lain yang terkait, yakni *switcher* menjadi berantakan.

3) Keterkaitan dengan Manajemen ASN, SMART ASN, dan Nilai BerAKHLAK

Isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran termasuk dalam kemampuan SMART ASN yang dituntut untuk selalu **adaptif** mengenai penggunaan lanskap digital yang terkait dengan penyiaran di TVR Parlemen. Selain itu, pemahaman mengenai alur kerja alat kendali siaran juga berpengaruh terhadap manajemen ASN yang **profesional** dengan nilai **kompeten** dan **adaptif**. **Kompeten** dalam arti setiap kru MCR harus selalu meningkatkan kompetensi diri mengenai bagaimana cara mengoperasikan alat kendali siaran. Sementara **adaptif** berarti setiap kru MCR harus cepat beradaptasi dengan alat-alat yang diperlukan untuk menunjang kinerja. Saat terjadi kendala, kru di MCR pun harus segera berkoordinasi dengan kru terkait lainnya seperti kameramen dan *switcher* untuk mengatasi permasalahan yang terjadi demi menjaga kualitas tayangan agar tetap stabil.

B. Penetapan Isu Prioritas

B.1 Teknik Analisis Isu

Berdasarkan isu yang telah dibahas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tapisan isu untuk menentukan isu utama yang akan dianalisis lebih dalam dan dicari gagasan kreatif penyelesaiannya. Untuk melakukan tapisan isu, saya menggunakan Teknik tapisan isu dengan kriteria USG, yakni **Urgency**, **Seriousness**, dan **Growth**. **Urgency**: seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. **Seriousness**: Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. **Growth**: Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

B.2 Pemilihan Isu Prioritas

Berikut ini akan dijelaskan teknik tapisan isu menggunakan kriteria USG dengan rentang penilaian 1-5 dengan indikator sebagai berikut:

	SKOR	KATEGORI	INDIKATOR
URGENCY	5	Sangat Urgent	Masalah harus diselesaikan dalam kurun waktu 2 bulan.
	4	Urgent	Masalah harus diselesaikan dalam kurun waktu 4 bulan.
	3	Cukup Urgent	Masalah harus diselesaikan dalam kurun waktu 6 bulan.
	2	Kurang Urgent	Masalah harus diselesaikan dalam kurun waktu 8 bulan.
	1	Tidak Urgent	Masalah harus diselesaikan dalam kurun waktu 10 bulan.
SERIOUSNESS	5	Sangat Serius	Permasalahan sangat serius untuk dicari solusinya karena berakibat pada kinerja pegawai.
	4	Serius	Permasalahan serius untuk dicari solusinya karena berakibat pada kinerja pegawai.
	3	Cukup Serius	Permasalahan cukup serius untuk dicari solusinya karena cukup berakibat pada kinerja pegawai, namun masih bisa diatasi.
	2	Kurang Serius	Permasalahan kurang serius untuk dicari solusinya karena kurang berakibat pada kinerja pegawai dan tidak terlalu perlu diatasi.
	1	Tidak Serius	Permasalahan tidak perlu dicari solusinya karena tidak berakibat pada kinerja pegawai.
GROWTH	5	Sangat Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 2 bulan terakhir
	4	Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 4 bulan terakhir

	3	Cukup Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 6 bulan terakhir
	2	Kurang Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 8 bulan terakhir
	1	Tidak Berkembang	Tidak ada peningkatan permasalahan dalam 1 tahun terakhir

Tabel 3. 1 Indikator Tapisan Isu dengan Teknik USG

Isu	U	S	G	Jumlah	Prioritas
Sulitnya koordinasi dengan rekan kerja di lapangan	2	3	4	9	III
Perawatan peralatan kendali siaran di MCR belum dilakukan secara optimal	4	4	3	11	II
Sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran	5	5	3	13	I

Tabel 3. 2 Matriks Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

1. Isu pertama yakni **sulitnya koordinasi dengan rekan kerja di lapangan (switcher) saat siaran belangsung**

Urgency: bernilai 2 karena isu tersebut dapat diselesaikan dalam kurun waktu 8 bulan. Sebab saat ini komunikasi masih bisa teratasi dengan digunakannya Whatsapp.

Seriousness: bernilai 3 karena isu tersebut cukup serius untuk dibahas karena akan menimbulkan akibat terhambatnya komunikasi apabila tidak diatasi, namun saat ini masih dapat tertangani dengan aplikasi Whatsapp.

Growth: bernilai 4 karena komunikasi dilakukan setiap hari dalam mengkoordinasikan pekerjaan. Jadi isu tersebut berkembang dalam 4 bulan terakhir.

2. Isu kedua yakni Perawatan peralatan kendali siaran di MCR belum dilakukan secara optimal

Urgency: bernilai 4 karena isu tersebut mendesak untuk ditindaklanjuti dalam kurun waktu 4 bulan karena berkaitan dengan kualitas siaran di TVR Parlemen serta kinerja kru yang bertugas.

Seriousness: bernilai 4 karena isu tersebut serius untuk dibahas karena akan berakibat pada kualitas siaran di TVR Parlemen serta kinerja kru yang bertugas.

Growth: bernilai 3 karena isu tersebut cukup berkembang dalam 6 bulan terakhir akibat tidak dilakukan perawatan secara rutin maka terkadang timbul masalah pada *hardware* maupun *software* alat kendali siaran.

3. Isu ketiga yakni sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran di MCR

Urgency: bernilai 5 karena isu ini sangat mendesak untuk ditindaklanjuti dalam kurun waktu 2 bulan karena berkaitan dengan kinerja, koordinasi, serta kualitas siaran di TVR Parlemen.

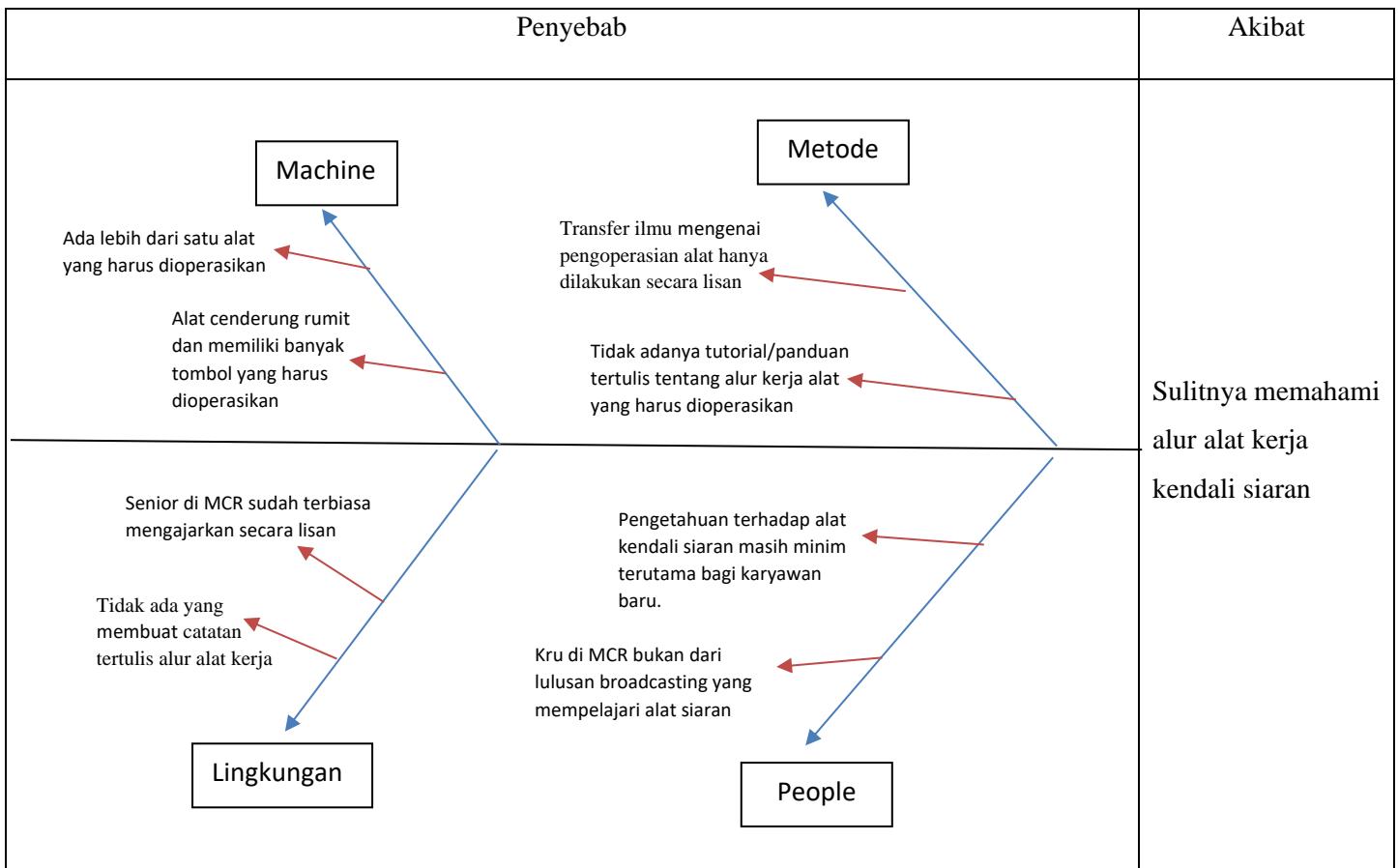
Seriousness: bernilai 5 karena isu ini sangat serius untuk dibahas karena akan berakibat kepada kinerja, koordinasi, serta kualitas siaran di TVR Parlemen.

Growth: bernilai 3 karena isu ini akan menimbulkan dampak yang cukup serius terhadap kinerja, koordinasi, serta kualitas siaran di TVR Parlemen serta ada peningkatan permasalahan jika tidak ditangani apalagi saat ada anak baru di MCR yang harus bisa cepat beradaptasi dengan alat kendali siaran.

Dari Teknik tapisan isu tersebut didapatkan bahwa isu **sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran di MCR saat siaran berlangsung** menjadi isu prioritas yang harus segera dibahas, ditindaklanjuti, dan dicarikan solusi penyelesaiannya.

C. Penentuan Penyebab Terjadinya Isu

Untuk menganalisis penyebab terjadinya isu **sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran di MCR pada saat siaran berlangsung**, penulis menggunakan analisis dengan Teknik Fishbone Diagram. Akibat dari masalah yang terjadi dianggap sebagai kepala ikan yang digambarkan dengan kotak masalah. Sementara itu penyebab masalah digambarkan dengan tulang-tulang ikan. Tulang-tulang paling kecil adalah penyebab paling spesifik yang membangun penyebab mayor (tulang yang lebih besar).



Gambar 3. 4 Fishbone Diagram yang Menggambarkan Penyebab Terjadinya Isu

Berdasarkan diagram tulang ikan maka dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab isu sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran di MCR pada saat siaran berlangsung, antara lain:

1. Pengetahuan terhadap alat kendali siaran masih minim, terutama bagi karyawan baru.
2. Kru di MCR bukan dari lulusan *broadcasting* yang mempelajari alat siaran.
3. Alat cenderung rumit dan memiliki banyak tombol yang perlu dioperasikan saat siaran berlangsung.
4. Ada lebih dari satu alat yang harus dioperasikan.
5. Senior di MCR terbiasa mengajarkan hanya secara lisan.
6. Tidak adanya panduan tertulis yang menerangkan alur kerja alat kendali siaran.

D. Gagasan Penyelesaian Isu

Berdasarkan isu prioritas yang dipilih sebagai *core issue*, penulis memberikan rekomendasi untuk menyelesaikan isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran di *Master Control Room* TVR Parlemen saat siaran berlangsung adalah dengan membuat **Panduan Tertulis Alur Kerja Alat Kendali Siaran**. Panduan tersebut nantinya akan ditempel di tempat yang mudah terlihat oleh kru MCR yang bertugas saat siaran berlangsung. Panduan ini akan dibuat dalam bentuk infografis agar mudah dipahami oleh seluruh kru MCR dan agar kru MCR tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memahami alur kerja alat kendali siaran saat siaran di TVR Parlemen berlangsung.

Gagasan pemecahan isu ini selaras dengan prinsip **Manajemen ASN** yang menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman serta pelaksanaan Kode Etik ASN, yaitu melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, dan disiplin, serta menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara efektif dan efisien. Solusi yang dilakukan juga sesuai dengan nilai **BerAKHLAK**, yakni **Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif**. **Akuntabel** berarti bertanggung jawab untuk melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan meminimalisir kesalahan dibantu dengan adanya panduan alur kerja alat kendali siaran. **Kompeten** berarti panduan alur kerja alat kendali siaran ini membantu kru MCR dalam meningkatkan kompetensinya mengendalikan siaran saat bekerja. **Adaptif** berarti panduan alur kerja alat kendali siaran ini memudahkan kru MCR untuk cepat beradaptasi dengan alat kendali siaran. **Kolaboratif** berarti aktualisasi ini dilakukan sebagai bentuk kerjasama untuk memudahkan kru MCR dalam bekerja mengendalikan alat kendali siaran. Gagasan ini juga sesuai prinsip **SMART ASN** dengan meningkatkan digital skill dalam menggunakan lanskap digital secara baik dan benar sesuai dengan fungsinya.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja** : TVR Parlemen
- Identifikasi Isu** :
1. Sulitnya koordinasi kru MCR dengan rekan kerja di lapangan (*switcher*) saat siaran langsung
2. Maintenance peralatan kendali siaran di MCR belum dilakukan secara optimal
3. Sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran di *Master Control Room* saat siaran langsung
- Isu yang Diangkat** : Sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran di *Master Control Room* saat siaran langsung
- Gagasan Pemecahan Isu** : Membuat panduan tertulis tentang alur kerja alat kendali siaran di *Master Control Room* saat siaran langsung

Matriks Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Mengumpulkan data dan informasi	a. Melakukan diskusi dengan mentor dan coach terkait dengan gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran.	a. Catatan masukan	Kolaboratif antar sesama rekan kerja	Mengumpulkan data dan	Kegiatan mengumpulkan data dan

	<p>terkait gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran</p> <p>b. Berdiskusi dengan rekan kerja senior di MCR tentang alat kerja kendali siaran.</p> <p>c. Mencatat alat/aplikasi apa saja yang digunakan di MCR saat siaran berlangsung dan bagaimana alurnya.</p>	<p>tentang gagasan penyelesaian isu</p> <p>b. Catatan tentang alat kerja kendali siaran.</p> <p>c. Catatan tentang alur kerja alat kendali siaran.</p>	<p>maupun atasan terkait dengan penyelesaian masalah dan berbagi pengetahuan tentang alur kerja alat kendali siaran.</p> <p>mis Setjen DPR RI Harmonis yakni menyajika n data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan Kompeten</p>	<p>informasi untuk mendukung gagasan penyelesaian isu sesuai dengan misi Setjen DPR RI Harmonis yakni menyajika n data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan</p>	<p>informasi terkait gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran merupakan penguatan nilai kolaboratif Harmonis kompeten, dan adaptif.</p>
--	--	--	---	---	--

			dengan meningkatkan pengetahuan tentang alur kerja alat kendali siaran dan mempelajarinya hingga paham. Adaptif dengan beradaptasi terhadap pengetahuan alur kerja alat kendali siaran dan memahaminya dengan baik untuk	keputusan Dewan Perwakilan rakyat Republik Indonesia.	
--	--	--	---	--	--

				selanjutnya digunakan untuk bekerja.		
2	Merencanakan desain panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran	<p>a. Mencari referensi terkait rancangan desain yang cocok untuk diaplikasikan menjadi panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran</p> <p>b. Membuat rancangan desain yang cocok untuk diaplikasikan menjadi panduan tertulis tentang alur kerja alat kendali siaran.</p> <p>c. Berdiskusi dengan mentor, coach, dan rekan kerja senior di MCR mengenai rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran yang mudah dipahami.</p>	<p>a. Referensi desain panduan alur kerja alat kendali siaran.</p> <p>b. Alternatif rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran.</p> <p>c. Berdiskusi dengan mentor, coach, dan rekan kerja senior di MCR mengenai rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran yang mudah dipahami.</p>	Adaptif Akuntabel	Merencana dengan panduan kreativitas dalam membuat rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran. sesuai dengan visi Setjen DPR RI menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan	Merencanakan desain panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran mendukung penguatan nilai adaptif, akuntabel, kolaboratif, dan harmonis.

		c. Dokumentasi proses diskusi.	dengan efektif dan efisien. Kolaboratif dengan berdiskusi bersama rekan kerja, mentor, dan coach untuk mendapatkan rancangan desain yang sesuai dengan kebutuhan. Harmonis mendengarkan pendapat serta melakukan diskusi dengan sopan dan santun agar	Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	
--	--	--------------------------------	---	---	--

				tercipta sinergisitas dan kenyamanan dalam berdiskusi.		
3.	Membuat desain alur kerja alat kendali siaran	<p>a. Berdiskusi dengan mentor terkait materi yang akan dimasukkan ke desain alur kerja alat kendali siaran</p> <p>b. Membuat desain serta mempersiapkan materi yang akan dimasukkan ke desain alur kerja alat kendali siaran.</p> <p>c. Memasukkan materi panduan alur kerja alat kendali siaran ke dalam desain yang telah dibuat.</p> <p>d. Mencetak panduan alur kerja alat kendali siaran.</p>	<p>a. Dokumentasi proses diskusi.</p> <p>b. Desain panduan alur kerja alat kendali siaran.</p> <p>c. Infografis panduan alur</p>	Kolaboratif berdiskusi untuk menghasilkan mufakat tentang desain alur kerja alat kendali siaran merupakan alat pendukung Adaptif: Ditunjukkan dengan selalu berupaya untuk berinovasi dan meningkatkan kreatifitas	Desain panduan alur kerja alat kendali siaran merupakan alat pendukung untuk mempermudah kerja kru MCR saat siaran langsung. Hal ini	Proses membuat desain alur kerja alat kendali siaran mewujudkan penguatan dalam nilai kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pelayanan.

			kerja alat kendali siaran	dengan membuat desain alur kerja alat kendali siaran.	selaras dengan misi Setjen DPR RI, Memberik an pelayanan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksana an tugas dan fungsi Dewan Perwakila n Rakyat Republik Indonesia	
		d. <i>Hardcopy</i> infografis alur kerja alat kendali siaran.		Berorientasi pelayanan Mempermudah kru MCR dalam menjalankan tugasnya dengan mencetak panduan alur kerja alat kendali siaran agar mudah dilihat saat bekerja.		

4	Sosialisasi tentang panduan alur kerja alat kendali siaran di MCR	<p>a. Menentukan tempat terbaik dengan mendiskusikan kepada senior di MCR untuk menempelkan panduan alur kerja alat kendali siaran di tempat yang mudah terlihat saat bekerja.</p> <p>b. Menempatkan panduan alur kerja alat kendali siaran di ruangan MCR.</p> <p>c. Sosialisasi tentang penggunaan panduan alur kerja alat kendali siaran</p> <p>d. Melaporkan kepada mentor dan coach terkait dengan panduan alur kerja alat kendali siaran yang sudah ditempatkan di MCR.</p>	<p>a. Foto saat menentukan tempat panduan alur kerja alat kendali siaran di tempat yang mudah terlihat saat bekerja.</p> <p>b. Panduan alur kerja alat kendali siaran ditempatkan di tempat yang mudah terlihat saat bekerja.</p> <p>c. Foto penggunaan panduan alur kerja alat kendali siaran dan menempatkannya di tempat yang mudah terlihat saat bekerja.</p>	<p>Berorientasi pelayanan</p> <p>Memberikan panduan alur kerja dengan kendali sosialisasi di tempat yang mudah terlihat saat bekerja.</p> <p>Akuntabel</p> <p>Membuat panduan alur kerja alat kendali siaran dan menempatkannya di tempat yang mudah terlihat saat bekerja.</p>	<p>Sosialisasi tentang panduan alur kerja kendali siaran di MCR mendukung penguatan nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, dan adaptif.</p> <p>Parlemen. Hal ini sejalan dengan misi Setjen DPR RI Memberikan</p>
----------	---	---	---	---	---

		<p>oleh kru MCR.</p> <p>d. Foto panduan desain alur kerja alat kendali siaran yang telah ditempatkan di MCR</p>	<p>terlihat sehingga membantu kerja kru MCR menjadi efektif dan efisien.</p> <p>Adaptif Membantu kru MCR untuk beradaptasi dengan alur kerja alat kendali siaran.</p>	<p>dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.</p>	
5	Pembuatan laporan akhir aktualisasi	<p>a. Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach terkait pembuatan laporan akhir aktualisasi.</p> <p>b. Pembuatan video testimoni dari mentor dan pengguna panduan alur kerja alat kendali siaran di MCR.</p>	<p>a. Catatan tentang laporan akhir aktualisasi.</p>	<p>Akuntabel: Bertanggung jawab menyelesaikan</p>	<p>Mengimple mentasikan hasil aktualisasi dengan</p> <p>Proses pembuatan laporan akhir aktualisasi mendukung</p>

		c. Membuat bahan paparan hasil aktualisasi.	b. Video testimoni tentang panduan alur kerja alat kendali siaran yang telah dibuat. c. Laporan hasil aktualisasi.	laporan akhir aktualisasi. Loyal: Melaksanakan instruksi yang diberikan instansi dengan sebaik mungkin dalam menyelesaikan tugas aktualisasi.	membuat panduan alur kerja alat kendali siaran dan membuat laporan akhir aktualisasi merupakan wujud dari visi Setjen DPR RI, yakni Kolaboratif: Melibatkan mentor, coach, kru MCR dalam menyelesaikan	penguatan nilai akuntabel, loyal, dan kolaboratif.
--	--	---	---	---	--	---

				laporan tugas aktualisasi.	dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	
--	--	--	--	----------------------------	---	--

Tabel 4. 1 Matriks Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

A. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI
Matriks Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Mengumpulkan data dan informasi terkait gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran												
	a) Melakukan diskusi dengan mentor dan coach terkait dengan gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran.												
	b) Berdiskusi dengan rekan kerja senior di MCR mengenai alat kendali siaran.												
	c) Mencatat alat/aplikasi apa saja yang digunakan di MCR saat siaran berlangsung dan bagaimana alurnya.												
2.	Merencanakan desain panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran												
	a) Mencari referensi terkait rancangan desain yang cocok untuk diaplikasikan menjadi panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran												

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
	b) Membuat rancangan desain yang cocok untuk diaplikasikan menjadi panduan tertulis tentang alur kerja alat kendali siaran.												
	c) Berdiskusi dengan mentor, coach, dan rekan kerja senior di MCR mengenai rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran yang mudah dipahami.												
3.	Membuat desain alur kerja alat kendali siaran												
	a) Berdiskusi dengan mentor terkait materi yang akan dimasukkan ke desain alur kerja alat kendali siaran												
	b) Membuat desain serta mempersiapkan materi yang akan dimasukkan ke desain alur kerja alat kendali siaran.												
	c) Memasukkan materi panduan alur kerja alat kendali siaran ke dalam desain yang telah dibuat												
	d) Mencetak panduan kerja alat kerja kendali siaran												
	e)												

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
4	Sosialisasi tentang panduan kerja alat kendali siaran di MCR												
	a) Menentukan tempat terbaik dengan mendiskusikan kepada senior di MCR untuk menempelkan panduan alur kerja alat kendali siaran di tempat yang mudah terlihat saat bekerja.												
	b) Menempatkan panduan alur kerja alat kendali siaran di MCR.												
	c) Sosialisasi tentang penggunaan panduan alur kerja alat kendali siaran.												
	d) Melaporkan kepada mentor dan coach terkait dengan panduan alur kerja alat kendali siaran yang sudah ditempatkan di MCR.												
5	Pembuatan laporan akhir aktualisasi												
	a) Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach terkait pembuatan												

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
	laporan akhir aktualisasi.												
	b) Pembuatan video testimoni dari mentor dan pengguna panduan alur kerja alat kendali siaran di MCR.												
	c) Membuat bahan paparan hasil aktualisasi.												

Tabel 4. 2 Matriks Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi pembuatan panduan alur kerja alat kendali siaran di *Master Control Room* (MCR) TVR Parlemen telah berhasil diimplementasikan. Sebanyak 5 kegiatan telah dilaksanakan oleh penulis dalam kurun waktu 6 minggu yang terbagi menjadi 16 tahap pelaksanaan. Proses kegiatan aktualisasi yang dikerjakan penulis beserta timeline kegiatannya dapat dilihat dalam matriks berikut:

Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Agustus				September			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Mengumpulkan data dan informasi terkait penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran.								
	a) Melakukan diskusi dengan mentor dan coach terkait dengan gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran.								
	b) Berdiskusi dengan rekan kerja senior di MCR mengenai alat kendali siaran.								
	c) Mencatat alat/aplikasi apa saja yang digunakan di MCR saat siaran berlangsung dan bagaimana alurnya.								
2.	Merencanakan desain panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran								
	a) Mencari referensi terkait rancangan desain yang cocok untuk diaplikasikan								

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Agustus				September			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
	menjadi panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran								
	b) Membuat rancangan desain yang cocok untuk diaplikasikan menjadi panduan tertulis tentang alur kerja alat kendali siaran.								
	c) Berdiskusi dengan mentor, coach, dan rekan kerja senior di MCR mengenai rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran yang mudah dipahami.								
3.	Membuat desain alur kerja alat kendali siaran								
	a) Berdiskusi dengan mentor terkait materi yang akan dimasukkan ke desain alur kerja alat kendali siaran								
	b) Membuat desain serta mempersiapkan materi yang akan dimasukkan ke desain alur kerja alat kendali siaran.								
	c) Memasukkan materi panduan alur kerja alat kendali siaran ke dalam desain yang telah dibuat								
	d) Mencetak panduan alur kerja alat kendali siaran								
4	Sosialisasi tentang panduan kerja alat kendali siaran di MCR								
	a) Menentukan tempat terbaik dengan mendiskusikan kepada senior di MCR untuk menempatkan panduan alur kerja alat								

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Agustus				September			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
5	kendali siaran di tempat yang mudah terlihat saat bekerja.								
	b) Menempatkan panduan alur kerja alat kendali siaran.								
	c) Sosialisasi tentang penggunaan panduan alur kerja alat kendali siaran.								
	d) Melaporkan kepada mentor dan coach terkait dengan panduan alur kerja alat kendali siaran yang sudah ditempatkan di MCR.								
5	Pembuatan laporan akhir aktualisasi								
	a) Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach terkait pembuatan laporan akhir aktualisasi.								
	b) Pembuatan video testimoni dari mentor dan pengguna panduan alur kerja alat kendali siaran di MCR.								
	c) Membuat bahan paparan hasil aktualisasi.								

Tabel 5. 1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

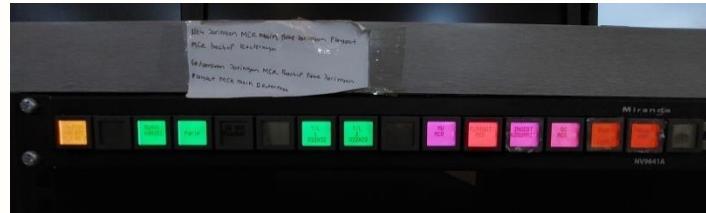
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Penulis merumuskan gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran di *Master Control Room* (MCR) TVR Parlemen dengan pembuatan panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran yang diwujudkan melalui 5 kegiatan aktualisasi.

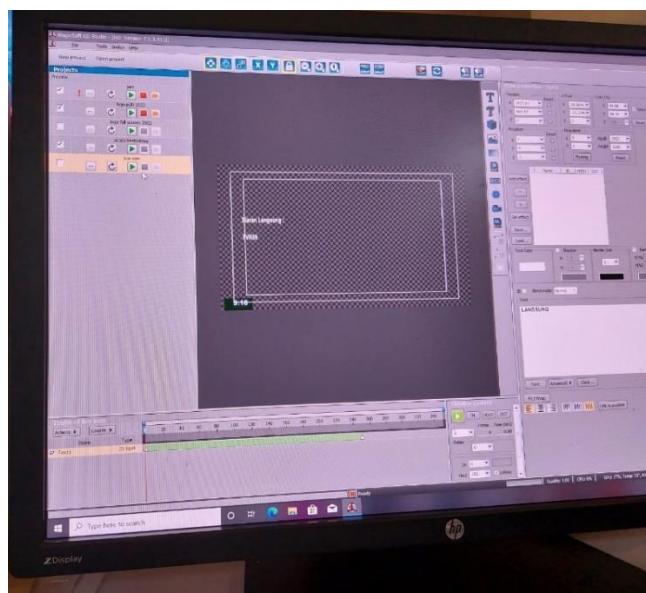
B.1 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dan informasi terkait gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran)

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran. Penulis mengumpulkan data mengenai alur kerja alat kendali siaran dari rekan-rekan senior di MCR. Data-data

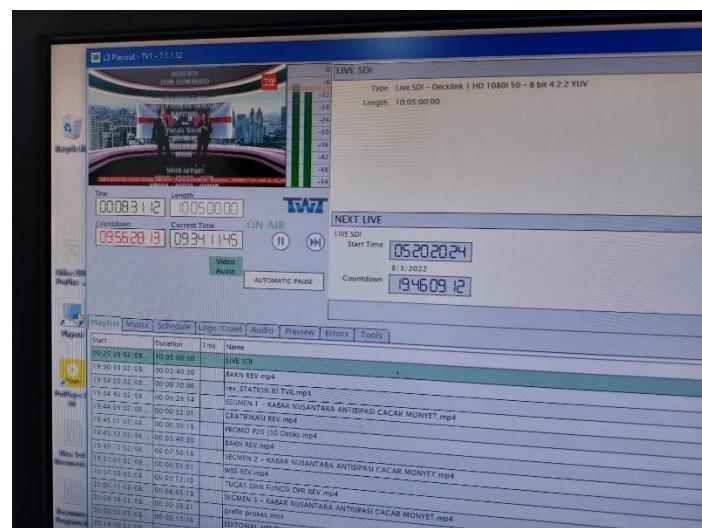
tersebut penulis rekam dalam bentuk foto dan video alat serta aplikasi yang digunakan untuk mengendalikan siaran di MCR.



Gambar 5. 1 Router (alat untuk memindahkan saluran dan mengecek kualitas tayangan)



Gambar 5. 2 Aplikasi *Magicsoft* (alat untuk mengoperasikan template)



Gambar 5. 3 Aplikasi *Lightcube Playout* (untuk menjalankan playlist, menghitung countdown saat On Air, dan mengganti running text)



Gambar 5. 4 VTR (untuk merekam tayangan)

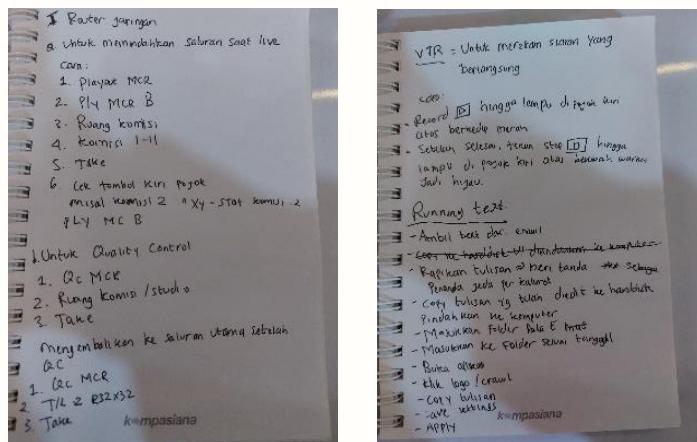
Selain itu, penulis juga membuat catatan bagaimana alur kerja alat kendali siaran tersebut digunakan.

```
Cara menyusun rundown
1. Rundown dikirim dari tim riset ke email MCR
2. Copy bahan rundown dari server ke local disc E.
3. Setelah meng-copy bahan, susun di aplikasi lightcube Playout sesuai rundown.
4. Klik Media Explorer lalu klik MCR File
5. Untuk bahan materi tayangan ada di folder data tayang.
Berita ada folder Filler.
Station ID dan Bumper di folder "Bumper"
PSA ada di folder "Promo"
6. Cara memasukkan ke playlist, pilih program yang akan disusun, lalu drag ke playlist.

Template (APLIKASI MAGICSOFT)
Template wajib
- Jam
- Logo full screen 2022 (jika terjadi error)
- logo 77 plus P20 2022 (kondisional)

Untuk live
- Acara berikutnya
- live icon

Cara memasukkan template
- Open projet
- pilih file sesuai kebutuhan tayangan.
Live komisi "Dari Ruang Sidang"
Live press room "Forleg" dan "Dialektika"
Live Paripurna "Paripurna"
Live dari luar kotan dan konferensi pers "Liputan khusus"
Template nama untuk memunculkan nama pembicara saat live.
Ketika re-run tayangan live komisi "Siaran Ulang"
```



Kegiatan mengumpulkan data dan informasi terkait gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran merupakan penguatan nilai **BerAKHLAK**, yakni **Kolaboratif** antar sesama rekan kerja maupun atasan terkait dengan penyelesaian masalah dan berbagi pengetahuan tentang alur kerja alat kendali siaran. **Harmonis** dengan menjaga sikap dan tata bahasa dalam berdiskusi untuk menciptakan kenyamanan dalam musyawarah. **Kompeten** dengan meningkatkan pengetahuan tentang alur kerja alat kendali siaran dan mempelajarinya hingga paham. **Adaptif** dengan beradaptasi terhadap pengetahuan alur kerja alat kendali siaran dan memahaminya dengan baik untuk selanjutnya digunakan untuk bekerja. Kegiatan ini juga sesuai dengan **misi Setjen DPR RI** yakni menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan rakyat Republik Indonesia.

B.2 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 2 (Merencanakan desain panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran)

Setelah mengumpulkan data dan informasi terkait alur kerja alat dan aplikasi di MCR, penulis mulai merancang desain untuk membuat panduan alur kerja alat dan aplikasi kendali siaran yang mudah dipahami oleh kru MCR. Panduan alur kerja alat kendali siaran dan aplikasi MCR tersebut penulis beri judul “Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR (*Master Control Room*).



Gambar 5. 6 Rancangan desain Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR

Proses merancang desain panduan alur alat kerja MCR sesuai dengan nilai BerAKHLAK, yakni **Adaptif** dengan mengembangkan kreativitas dalam membuat rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran, **Akuntabel** dengan mencari

rancangan desain alur kerja alat kendali siaran agar panduan bisa digunakan dengan efektif dan efisien, **Kolaboratif** dengan berdiskusi bersama rekan kerja, mentor, dan coach untuk mendapatkan rancangan desain yang sesuai dengan kebutuhan. **Harmonis** mendengarkan pendapat serta melakukan diskusi dengan sopan dan santun agar tercipta sinergitas dan kenyamanan dalam berdiskusi. Selain itu, tahap merencanakan desain panduan tertulis tentang alur kerja alat kendali siaran sesuai dengan visi **Setjen DPR RI** menjadi **Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.**

B.3 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 3 (Membuat desain alur kerja alat kendali siaran)

Setelah rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran dan aplikasi MCR telah ditetapkan, penulis mulai membuat desain infografis panduan alur alat kerja dan aplikasi kendali siaran di MCR. Penulis melakukan diskusi dengan mentor dan kru senior di MCR terkait dengan materi final yang akan dimasukkan ke dalam panduan termasuk mengecek apakah alur kerja yang telah dicatat oleh penulis sudah benar.



Gambar 5. 7 Diskusi dengan kru senior di MCR terkait dengan materi final yang akan dimasukkan ke dalam panduan.

Setelah desain telah selesai dibuat dan materi sudah dicek kebenarannya, penulis memasukkan materi ke dalam desain panduan hingga Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR siap dicetak.

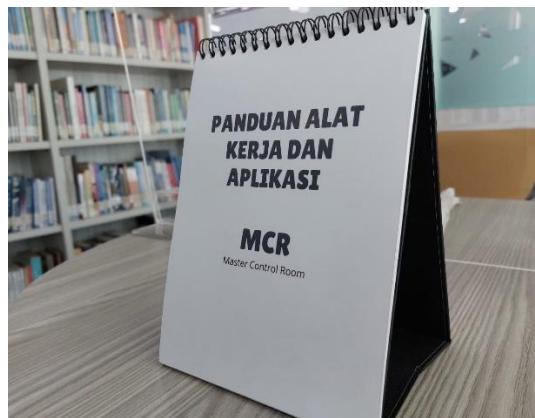
Link Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR:

<https://drive.google.com/file/d/1isxUwljTcZFBtTmJ72yihbbJg9T5jyVp/view>



Gambar 5. 8 QR Code berisi desain Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR

Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR kemudian dicetak dalam bentuk seperti kalender meja agar mudah diakses oleh kru MCR dan agar penempatannya lebih fleksibel.



Gambar 5. 9 Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR yang sudah dicetak

Tahap kegiatan ini sesuai dengan nilai BerAKHLAK, yakni **Kolaboratif** dengan berdiskusi untuk menghasilkan mufakat tentang desain alur kerja alat kendali siaran. **Adaptif** ditunjukkan dengan selalu berupaya untuk berinovasi dan meningkatkan kreatifitas dengan membuat desain alur kerja alat kendali siaran. **Berorientasi pelayanan** mempermudah kru MCR dalam menjalankan tugasnya dengan mencetak panduan alur kerja alat kendali siaran agar mudah dilihat saat bekerja. Desain panduan alur kerja alat kendali siaran merupakan alat pendukung untuk mempermudah kerja kru MCR saat siaran langsung. Kegiatan ini juga selaras dengan misi **Setjen DPR RI**, **Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**.

B.4 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 4 (Sosialisasi tentang panduan kerja alat kendali siaran di MCR)

Pada tahap kegiatan ini, penulis berdiskusi dengan kru MCR terkait dengan penempatan panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR di tempat yang mudah diakses namun tidak mengganggu kinerja kru MCR dalam bekerja.



Gambar 5. 10 Penempatan Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR oleh kru senior

Dalam tahap ini, penulis juga melakukan sosialisasi kepada kru MCR terkait dengan penggunaan panduan, termasuk kepada kru MCR yang baru.



Gambar 5. 11 sosialisasi kepada kru MCR terkait dengan penggunaan panduan



Gambar 5. 12 Sosialisasi dengan Kasubag Bidang Teknik Televisi dan kru Teknik TV Parlemen

Kegiatan sosialisasi tentang panduan kerja alat kendali siaran di MCR merupakan implementasi nilai BerAKHLAK, yakni **Berorientasi pelayanan** dengan memberikan pelayanan melalui sosialisasi kepada kru MCR terkait dengan panduan alur kerja alat kendali siaran. **Akuntabel** dengan membuat panduan alur kerja alat kendali siaran dan menempatkannya di tempat yang mudah terlihat sehingga membantu kerja kru MCR menjadi efektif dan efisien. **Adaptif** dengan membantu kru MCR untuk beradaptasi

dengan alur kerja alat kendali siaran. Kegiatan ini juga sejalan dengan **misi Setjen DPR RI Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.**

B.5 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 5 (Pembuatan laporan akhir aktualisasi)

Dalam kegiatan ini penulis mengumpulkan data pelaksanaan aktualisasi serta dokumentasi implementasi Panduan Alat Kerja dan Aplikasi Kendali Siaran MCR. Data-data tersebut penulis lampirkan dalam laporan aktualisasi. Penulis juga meminta testimoni dari mentor dan kru MCR terkait implementasi dari aktualisasi yang telah dibuat oleh penulis.

Kegiatan membuat laporan akhir aktualisasi ini sejalan dengan nilai **BerAKHLAK**, yakni **Akuntabel** dengan bertanggung jawab menyelesaikan laporan akhir aktualisasi. **Loyal** dengan melaksanakan instruksi yang diberikan instansi dengan sebaik mungkin dalam menyelesaikan tugas aktualisasi. **Kolaboratif** dengan melibatkan mentor, coach, kru MCR dalam menyelesaikan laporan tugas aktualisasi. Kegiatan ini juga selaras dengan visi Setjen DPR RI, yakni **Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.**

B. Stakeholder

1. Kasubag Teknik TVR Parlemen

Kasubag Teknik TVR Parlemen yakni Bapak Selo Hidayat, S. Kom. sebagai atasan yang membawahi bidang *Master Control Room* (MCR). Tentunya, sebagai atasan bidang Teknik TVR Parlemen, kasubag Teknik TVR Parlemen harus mengetahui kegiatan di divisi MCR.

2. Mentor

Mentor aktualisasi penulis yakni Bapak M. Ibnu Khalid, S.Pd. Berperan memberikan arahan, saran, dan masukan tentang rancangan aktualisasi yang dibuat oleh penulis, termasuk penyusunan laporan akhir aktualisasi.

3. Coach

Coach aktualisasi penulis yakni Hermawan Syarif, S.Pd. berperan memberikan arahan, saran, dan masukan tentang rancangan aktualisasi yang dibuat oleh penulis, termasuk penyusunan laporan akhir aktualisasi.

4. Tim *Master Control Room* (MCR)

Tim *Master Control Room* berperan memberikan informasi dan pengetahuan untuk mendukung aktualisasi penulis dan berkontribusi dalam pembuatan panduan alur alat kerja kendali siaran.

C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Dalam proses aktualisasi pembuatan panduan alur alat kerja di *Master Control Room* (MCR) TVR Parlemen, penulis menghadapi kendala yang diakibatkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis mengenai alat kerja di MCR. Untuk mengatasinya, penulis banyak berdiskusi dengan kru senior di MCR mengenai alur kerja alat kendali siaran serta aplikasinya dan bagaimana cara mengoperasikannya dengan baik dan benar.

Selain itu, penulis juga mengalami kendala perihal bagaimana cara mendesain agar panduan yang dibuat penulis dapat mudah dipahami. Untuk mengatasinya, penulis menggunakan web desain yang mudah digunakan dan sudah tersedia banyak *template* sehingga penulis tinggal memilih desain mana yang cocok untuk diaplikasikan menjadi panduan.

Penulis juga kesulitan dalam menentukan tempat infografis panduan ditempel karena terdapat banyak materi yang dimuat dalam panduan sehingga akan memakan tempat jika ditempel berupa lembaran sehingga penulis memutuskan untuk membuat panduan dalam bentuk seperti kalender meja.

D. Analisis Dampak

Aktualisasi dari Pembuatan Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR menimbulkan beberapa dampak positif antara lain:

1. Pembuatan infografis tentang panduan alur alat kerja kendali siaran yang mudah dipahami memudahkan kru MCR dalam mengoperasikan alat kendali siaran pada saat siaran berlangsung di TVR Parlemen.
2. Meminimalisir terjadinya kesalahan seperti lupa memencet tombol atau keliru dalam mengoperasikan alat kendali siaran dan aplikasi di MCR.
3. Sebagai sarana pendamping bagi kru MCR yang baru untuk mempelajari alat kendali siaran selain diajarkan secara lisan oleh senior di MCR.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aktualisasi pembuatan Panduan Alat Kerja dan Aplikasi *Master Control Room* (MCR) merupakan upaya untuk mengimplementasikan nilai BerAKHLAK dalam lingkungan kerja. Dalam aktualisasi ini, nilai BerAKHLAK yang penulis implementasikan adalah nilai **Akuntabel** di mana kru MCR bertanggung jawab untuk melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan meminimalisir kesalahan dibantu dengan adanya panduan alur kerja alat kendali siaran. **Kompeten** dimana panduan alur kerja alat kendali siaran ini membantu kru MCR dalam meningkatkan kompetensinya mengendalikan alat siaran saat bekerja. **Adaptif** dengan penggunaan panduan alur kerja alat kendali siaran dapat memudahkan kru MCR untuk cepat beradaptasi dengan alat kendali siaran. **Kolaboratif** berarti aktualisasi ini dilakukan sebagai bentuk kerjasama untuk memudahkan kru MCR dalam bekerja mengoperasikan alat kendali siaran. Aktualisasi ini juga sesuai prinsip **SMART ASN** dengan meningkatkan digital skill dalam menggunakan lanskap digital secara baik dan benar sesuai dengan fungsinya.

Selain itu, pembuatan Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR ini juga sejalan dengan misi Sekretariat Jenderal DPR RI, yakni **Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**. Dengan Panduan Alat Kerja dan Aplikasi MCR, kru yang bertugas dapat meminimalisir risiko terjadinya kesalahan sehingga fungsi TVR Parlemen yang menayangkan siaran terkait kebijakan-kebijakan DPR dapat terlaksana dengan baik sebagai wujud dari transparansi terhadap publik.

B. Saran

Divisi *Master Control Room* (MCR) berperan sangat penting dalam penyiaran seluruh tayangan di TV Parlemen. Jika diibaratkan, MCR adalah “cockpit” dari siaran TV Parlemen di mana terdapat banyak alat dan aplikasi yang berfungsi untuk mengatur siaran di TV Parlemen. Maka dari itu, kru MCR harus memiliki kompetensi dalam mengoperasikan alat-alat kendali siaran. Hal itu dapat dicapai jika ada pelatihan khusus serta media pembelajaran yang mendukung kru MCR untuk meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mirdin, Andi Hidayat. 2021. Modul Pelatihan Dasar CPNS: Berorientasi Pelayanan. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Handoko, Ramah. 2021. Modul Pelatihan Dasar CPNS: Akuntabel. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Jalis, Ahmad. 2021. Modul Pelatihan Dasar CPNS: Kompeten. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Sembodo, Jarot. 2021. Modul Pelatihan Dasar CPNS: Harmonis. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Rahmanendra, Dwi. 2021. Modul Pelatihan Dasar CPNS: Loyal. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Suwarno, Yogi. 2021. Modul Pelatihan Dasar CPNS: Adaptif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Tri Atmojo, Sejati. 2021. Modul Pelatihan Dasar CPNS: Kolaboratif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Modul Pelatihan Dasar CPNS: Analisis Isu Kontemporer. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Amelia, Riski. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil : Smart ASN. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Modul Pelatihan Dasar CPNS: Manajemen Aparatur Sipil Negera. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Pemerintah Indonesia. 2015. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI
- Pemerintah Indonesia. 2021. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Pemerintah Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi
- Pemerintah Indonesia. 2021. Persejen DPR RI No. 06 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekertariat Jenderal DPR RI
Visi dan Misi Sekretariat Jenderal DPR RI. Diakses melalui URL <https://rb.dpr.go.id/setjen/index/id/Visi-dan-Misi-BAGIAN-PENGELOLAAN-KINERJA-ORGANISASI-DAN-REFORMASI-BIROKRASI>

LAMPIRAN



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

**FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN MENTOR
PADA PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2022**

Nama Peserta : Nurul Nateswari, A.Md.
NIP : 199506022022022001
Unit Kerja : TVR Parlemen
Jabatan : Penata Siaran
Isu Kegiatan : Pembuatan Panduan Alur Kerja Alat Kendali Siaran di Master Control Room (MCR) TVR Parlemen

Nama Mentor : M. Ibnu Khaldid, S.Pd

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
1		Melakukan diskusi dengan mentor dan coach terkait dengan gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran.	- Catatan masukan tentang gagasan penyelesaian isu - Dokumentasi proses diskusi	Kolaboratif antar sesama rekan kerja maupun atasan terkait dengan penyelesaian masalah dan berbagi pengetahuan tentang alur kerja alat kendali siaran. Harmonis dengan menjaga sikap dan	Mengumpulkan data dan informasi untuk mendukung gagasan penyelesaian isu sesuai dengan misi Setjen DPR RI yakni menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan	Kegiatan mengumpulkan data dan informasi terkait gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran merupakan penguatan nilai kolaboratif Harmonis kompeten, dan adaptif.	lanjutkan .	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

	Berdiskusi dengan rekan kerja senior di MCR tentang alat kerja kendali siaran.	- Dokumentasi proses diskusi.	tata bahasa dalam berdiskusi untuk menciptakan kenyamanan dalam musyawarah. Kompeten dengan meningkatkan pengetahuan tentang alur kerja alat kendali siaran dan mempelajarinya hingga paham.	Perwakilan rakyat Republik Indonesia.		
	Mencatat alat/aplikasi apa saja yang digunakan di MCR saat siaran berlangsung dan bagaimana alurnya.	- Catatan tentang alur kerja alat kendali siaran	adaptif dengan beradaptasi terhadap pengetahuan alur kerja alat kendali siaran dan memahaminya dengan baik untuk selanjutnya		lanjutkan	Y



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

				digunakan untuk bekerja.				
2	Mencari referensi terkait rancangan desain yang cocok untuk diaplikasikan menjadi panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran.	Referensi desain panduan alur kerja alat kendali siaran.	Adaptif dengan mengembangkan kreativitas dalam membuat rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran sesuai dengan visi Setjen DPR RI menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	Merencanakan desain panduan tertulis tentang alur kerja alat kendali siaran sesuai dengan visi Setjen DPR RI menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	Merencanakan desain panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran mendukung penguatan nilai adaptif, akuntabel, kolaboratif, dan harmonis.	<i>lanjutkan</i>		X
	Membuat rancangan desain yang cocok untuk diaplikasikan menjadi panduan tertulis tentang	Alternatif rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran di MCR	Kolaboratif dengan berdiskusi bersama rekan kerja, mentor, dan coach untuk mendapatkan			<i>lanjutkan</i>		X



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

		alur kerja alat kendali siaran.		rancangan desain yang sesuai dengan kebutuhan. Harmonis				
	Berdiskusi dengan mentor, coach, dan rekan kerja senior di MCR mengenai rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran yang mudah dipahami.	Dokumentasi proses diskusi.		mendengarkan pendapat serta melakukan diskusi dengan sopan dan santun agar tercipta sinergisitas dan kenyamanan dalam berdiskusi.			<i>lanjutkan</i>	<i>J</i>
3	Berdiskusi dengan mentor terkait materi yang akan dimasukkan ke desain alur	Dokumentasi proses diskusi.	Kolaboratif	Desain panduan alur kerja alat kendali siaran merupakan alat mufakat tentang desain alur kerja alat kendali siaran.	Proses membuat desain alur kerja alat kendali siaran mempermudah kerja kru MCR saat siaran	kolaboratif, adaptif,	<i>lanjutkan</i>	<i>J</i>



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

	kerja alat kendali siaran.		Adaptif: Ditunjukkan dengan selalu berupaya untuk berinovasi dan meningkatkan kreatifitas dengan membuat desain alur kerja alat kendali siaran.	langsung. Hal ini selaras dengan misi Setjen DPR RI, Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	dan berorientasi pelayanan.		
	Membuat desain serta mempersiapkan materi yang akan dimasukkan ke desain alur kerja alat kendali siaran.	Desain panduan alur kerja alat kendali siaran.	Berorientasi pelayanan			lanjutkan	Y
	Memasukkan materi panduan alur kerja alat kendali siaran ke dalam desain yang telah dibuat.	Infografis panduan alur kerja alat kendali siaran	Mempermudah kru MCR dalam menjalankan tugasnya dengan mencetak panduan alur kerja alat kendali siaran agar mudah dilihat saat bekerja.			lanjutkan	Y
	Mencetak panduan alur kerja alat kendali siaran.	Hardcopy infografis alur kerja alat kendali siaran.				lanjutkan	Y



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

4		Menentukan tempat terbaik dengan mendiskusikan kerja alat kendali siaran di tempat yang mudah terlihat saat bekerja.	Simulasi/penanda ditempatkannya panduan alur kerja alat kendali siaran	Berorientasi pelayanan Memberikan pelayanan dengan siaran di MCR.	Sosialisasi tentang panduan alur kerja alat kendali siaran di MCR membantu kru MCR sosialisasi kepada kru mcr terkait dengan panduan alur kerja alat kendali siaran.	Sosialisasi tentang panduan alur kerja alat kendali siaran di MCR membantu kru MCR dalam menjalankan tugasnya di TVR Parlemen. Hal ini sejalan dengan misi Setjen DPR RI Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Sosialisasi tentang panduan alur kerja alat kendali siaran di MCR membantu kru MCR dalam menjalankan tugasnya di TVR Parlemen. Hal ini sejalan dengan misi Setjen DPR RI Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	<i>Benar, jenem - paton panduan penting . ✓</i>
		Menempatkan panduan alur kerja alat kendali siaran di ruangan MCR.	Panduan alur kerja alat ditempatkan di tempat yang mudah terlihat saat bekerja	Akuntabel Membuat panduan alur kerja alat kendali siaran dan menempatkannya di tempat yang mudah terlihat sehingga membantu kerja kru MCR menjadi efektif dan efisien.	Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.			
		Sosialisasi tentang	Video/Foto penggunaan					



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

		penggunaan panduan alur kerja alat kendali siaran	panduan alur kerja alat kendali siaran oleh kru MCR.	Membantu kru MCR untuk beradaptasi dengan alur kerja alat kendali siaran.			Sosialisasi semua tim MCR ya.	
		Melaporkan kepada mentor dan coach terkait dengan panduan alur kerja alat kendali siaran yang sudah ditempatkan di MCR.	Foto panduan desain alur kerja alat kendali siaran yang telah ditempatkan di MCR					
5		Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach terkait pembuatan laporan akhir aktualisasi.	- Catatan tentang laporan akhir aktualisasi. - Dokumentasi proses diskusi.	Akuntabel: Bertanggung jawab menyelesaikan laporan akhir aktualisasi. Loyal:	Mengimplementasikan hasil aktualisasi dengan membuat panduan alur kerja alat kendali siaran dan membuat laporan akhir aktualisasi merupakan wujud dari	Mengimplementasikan hasil aktualisasi dengan membuat panduan alur kerja alat kendali siaran dan membuat laporan akhir aktualisasi merupakan wujud dari	laporan akhir ok.	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

			Melaksanakan instruksi yang diberikan instansi dengan sebaik mungkin dalam menyelesaikan tugas aktualisasi.	visi Setjen DPR RI, yakni Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	visi Setjen DPR RI, yakni Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia		
	Pembuatan video testimoni dari mentor dan pengguna panduan alur kerja alat kendali siaran di MCR.	Video testimoni tentang panduan yang telah dibuat.	Kolaboratif: Melibatkan mentor, coach, kru MCR dalam menyelesaikan laporan tugas aktualisasi.				
	Membuat bahan paparan hasil aktualisasi.	Laporan hasil aktualisasi.					



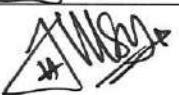
SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

**FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN COACH
PADA PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2022**

Nama : Nurul Nareswari
Instansi: Sekretariat Jenderal DPR RI
NIP : 199506022022022001

Nama Coach: Hermawan Syarif, S.Pd.

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu Permasalahan Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	8/8/2022	Mengumpulkan data dan informasi terkait gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran.	Tatap muka	- Pasangkan langkah-langkah di Panduan sesuai. - Untuk hasilnya diusahakan cetak lebih dari 1 - Buat design yg menarik dan interaktif	
2	24/8/2022	Merencanakan desain panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran	Tatap muka	- Cari alternatif desain yg menarik dan komunikatif	
3	24/8/2022	Membuat desain alur kerja alat kendali siaran	Whatsapp dan Tatap muka	- Gunakan Kalimat efektif yang mudah dipahami.	
4	6/9/2022	Sosialisasi tentang panduan kerja alat kendali siaran di MCR	Whatsapp	- Siapkan administrasi pendukung	



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

5	6/9/2022	Pembuatan laporan akhir aktualisasi	Tatap muka	- Untuk laporan terkait kegiatan, tabel pindahkam ke lampiran.	
---	----------	-------------------------------------	------------	--	--



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualilsasi Minggu Ke-1

Nama : Nurul Nareswari
NIP : 199506022022022001
Unit Kerja : TVR Parlemen
Isu : Sulitnya Memahami Alur Kerja Alat Kendali Siaran di Master Control Room (MCR)
Gagasan : Pembuatan Panduan Alur Kerja Alat Kendali Siaran di Master Control Room.

No.	Kegiatan	Evidance
1	Mengumpulkan data dan informasi terkait gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran.	
	a. Melakukan diskusi dengan mentor dan coach terkait dengan gagasan penyelesaian isu sulitnya memahami alur alat kerja kendali siaran.	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

	<p>b. Berdiskusi dengan rekan kerja senior di MCR mengenai alat kendali siaran.</p>	
	<p>c. Mencatat alat/aplikasi apa saja yang digunakan di MCR saat siaran berlangsung dan bagaimana alurnya.</p>	

Jakarta, 8 Agustus 2022

Mengetahui,

Coach

Hermawan Syarif, S.Pd.

Mentor

M. Ibnu Khalid, S.Pd.



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-2

Nama : Nurul Nareswari
NIP : 199506022022022001
Unit Kerja : TVR Parlemen
Isu : Sulitnya Memahami Alur Kerja Alat Kendali Siaran di Master Control Room (MCR)
Gagasan : Pembuatan Panduan Alur Kerja Alat Kendali Siaran di Master Control Room.

No.	Kegiatan	Evidence
1	<p>Merencanakan desain panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran</p> <p>a. Mencari referensi terkait rancangan desain yang cocok untuk diaplikasikan menjadi panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran</p>	 <p>Tampilan referensi template desain infografis di aplikasi Canva.</p>



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

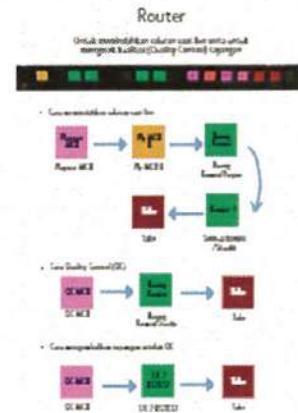
- b. Membuat rancangan desain yang cocok untuk diaplikasikan menjadi panduan tertulis tentang alur kerja alat kendali siaran.

PANDUAN ALAT KERJA DAN APLIKASI

MCR

Master Control Room

1



2



Alternatif rancangan desain panduan alat kendali siaran.



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

- c. Berdiskusi dengan mentor, coach, dan rekan kerja senior di MCR mengenai rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran yang mudah dipahami.



Diskusi dengan coach tentang rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran MCR.



Diskusi dengan mentor tentang rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran MCR.



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

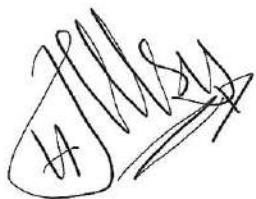
	
	<p>Diskusi dengan rekan kerja senior tentang rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran MCR.</p>

Jakarta, 12 Agustus 2022

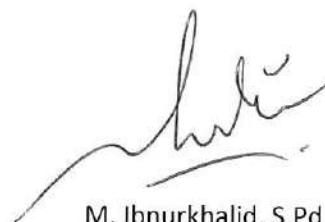
Mengetahui,

Mentor

Coach



Hermawan Syarif, S.Pd.
NIP. 199306162018011001



M. Ibnu Khaldid, S.Pd.
NIP. 196802271997031002



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-3

Nama : Nurul Nareswari
NIP : 199506022022022001
Unit Kerja : TVR Parlemen
Isu : Sulitnya Memahami Alur Kerja Alat Kendali Siaran di Master Control Room (MCR)
Gagasan : Pembuatan Panduan Alur Kerja Alat Kendali Siaran di Master Control Room.



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

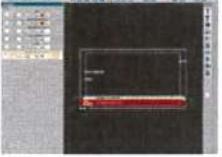
kerja alat kendali siaran.	<p>Cara menyusun rundown</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rundown dikirim dari tim riset ke email MCR2. Copy bahan rundown dari server ke local disc E:3. Setelah meng-copy bahan, susun di aplikasi lightcube Playout sesuai rundown.4. Klik Media Explorer lalu klik MCR File5. Untuk bahan materi tayangan ada di folder data tayang. Berita ada folder Filler. Station ID dan Bumper di folder "Bumper" PSA ada di folder "Promo"6. Cara memasukkan ke playlist, pilih program yang akan disusun, lalu drag ke playlist. <p>Template (APLIKASI MAGICSOFT) Template wajib</p> <ul style="list-style-type: none">- Jam- Logo full screen 2022 (jika terjadi error)- logo 77 plus P20 2022 (kondisional) <p>Untuk live</p> <ul style="list-style-type: none">- Acara berikutnya- live icon <p>Cara memasukkan template</p> <ul style="list-style-type: none">- Open projet- pilih file sesuai kebutuhan tayangan. <p>Live komisi "Dari Ruang Sidang" Live press room "Forleg" dan "Dialektika" Live Paripurna "Paripurna" Live dari luar kotan dan konferensi pers "Liputan khusus" Template nama untuk memunculkan nama pembicara saat live. Ketika re-run tayangan live komisi "Siaran Ulang"</p>
-------------------------------	---

Rancangan desain Panduan Alur Alat Kerja Kendali Siaran di MCR



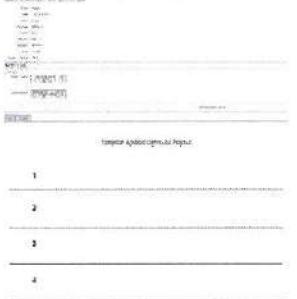


SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

	<p>Cara Mengganti Running Text</p>  <p>Template Aplikasi Segmen</p> <p>1 2 3 4</p>	<p>Panduan On Air (TVRI09, TVRI7, dll)</p>  <p>Template Aplikasi Segmen</p> <p>1 2 3 4</p>
	<p>Cara Mengganti Template</p>  <p>Template Aplikasi Segmen</p> <p>1 2 3</p>	<p>Jenis-Jenis Template</p>  <p>Template wajib Template sajirive</p>



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

	<p>Cara Menyusun Rundown/Playlist</p>  <p>Tempat Apabila Cognac Input.</p> <p>1 2 3 4 5</p>	<p>Cara Merekam Tayangan</p>  <p>1 2 3 4</p>
c. Memasukkan materi panduan alur kerja alat kendali siaran ke dalam desain yang telah dibuat	<p>15 Sept - 15 Nov</p> <p>SCAN ME!</p>  <p>10\$ off</p> <p>www.promo-link.com</p>	<p>Rancangan desain Panduan Kerja Alat Kendali Siaran.</p>  <p>QR Code berisi infografis Panduan Alat Kerja Kendali Siaran di MCR</p>



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

		Link berisi Panduan Alat Kerja Kendali Siaran di MCR https://drive.google.com/file/d/1isxUwljTcZFBtTmJ72yihbbJg9T5jyVp/view?usp=sharing
--	--	---

Jakarta, 25 Agustus 2022

Mengetahui,

Coach

Mentor

Hermawan Syarif, S.Pd.
NIP. 199306162018011001

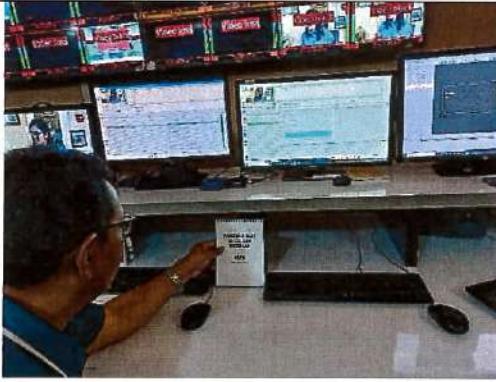
M. Ibnu Khalid, S.Pd.
NIP. 196802271997031002



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-4

Nama : Nurul Nareswari
NIP : 199506022022022001
Unit Kerja : TVR Parlemen
Isu : Sulitnya Memahami Alur Kerja Alat Kendali Siaran di Master Control Room (MCR)
Gagasan : Pembuatan Panduan Alur Kerja Alat Kendali Siaran di Master Control Room.

No.	Kegiatan	Evidence
1	Sosialisasi tentang panduan kerja alat kendali siaran di MCR a. Menentukan tempat terbaik dengan mendiskusikan kepada senior di MCR untuk menempelkan panduan alur kerja alat kendali siaran di tempat yang mudah terlihat saat bekerja.	 <p>Senior di MCR menempatkan Panduan Alat Kerja Kendali Siaran di tempat yang mudah terlihat saat bekerja, yakni di tengah operator <i>playlist</i>, <i>countdown</i>, dan <i>template</i>.</p>



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

- b. Menempatkan
panduan alur kerja
alat kendali siaran di
MCR.



Foto sebelum Panduan Alat Kerja dan Aplikasi ditempatkan di MCR.



Panduan Alur Kerja Alat Kerja dan Aplikasi MCR telah ditempatkan di tempat yang mudah diakses saat bekerja, yakni di antara PC untuk mengoperasikan *playlist*, *template*, *view z*, dan *router*, serta kru yang melakukan *countdown* saat *on air*.

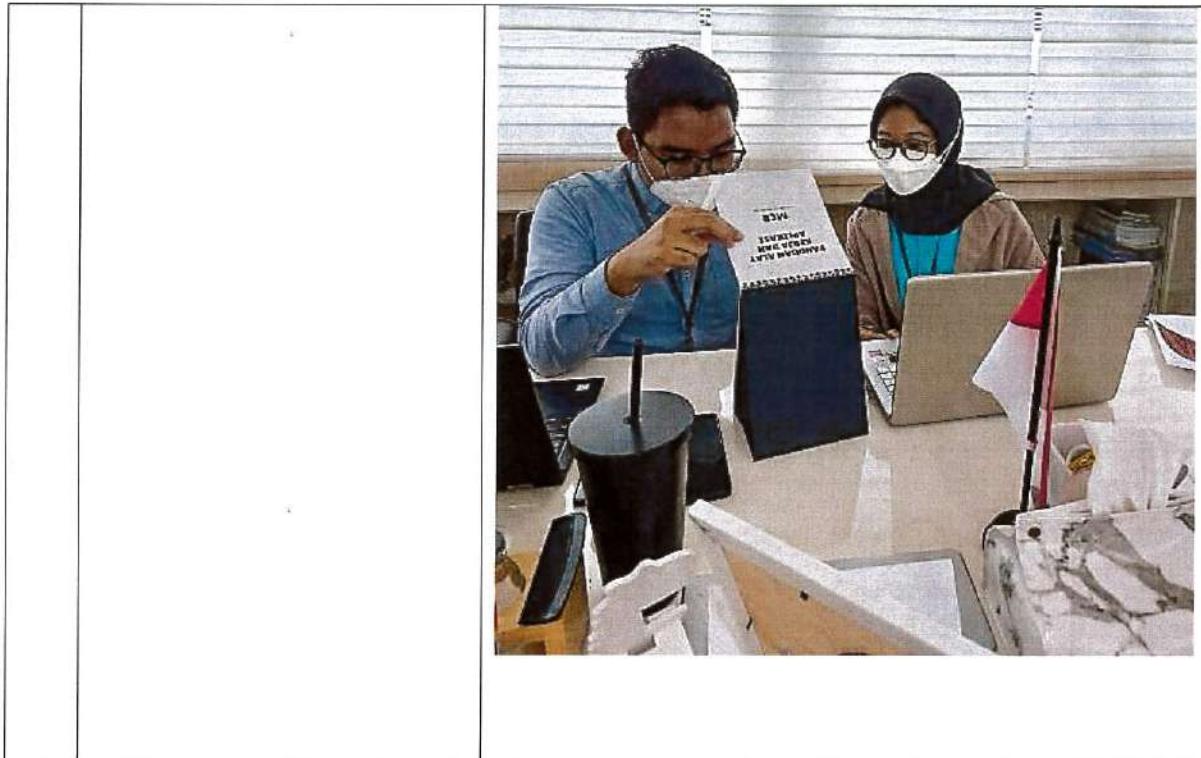


SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

	 <p>Panduan Alat Kerja dan Aplikasi Kendali Siaran di MCR dapat dipindahkan sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan kru MCR.</p>
c. Sosialisasi tentang penggunaan panduan alur kerja alat kendali siaran.	 <p>Sosialisasi penggunaan Panduan Alur Alat Kerja dan Aplikasi kepada kru MCR.</p>
d. Melaporkan kepada mentor dan coach terkait dengan panduan alur kerja alat kendali siaran yang sudah ditempatkan di MCR.	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id



Jakarta, 6 September 2022

Mengetahui,

Coach

Hermawan Syarif, S.Pd.
NIP. 199306162018011001

Mentor

M. Ibnu Khalid, S.Pd.
NIP. 196802271997031002



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke-5

Nama : Nurul Nareswari
NIP : 199506022022001
Unit Kerja : TVR Parlemen
Isu : Sulitnya Memahami Alur Kerja Alat Kendali Siaran di Master Control Room (MCR)
Gagasan : Pembuatan Panduan Alur Kerja Alat Kendali Siaran di Master Control Room.

No.	Kegiatan	Evidence
1	Pembuatan laporan akhir aktualisasi a. Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach terkait pembuatan laporan akhir aktualisasi.	 



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

<p>b. Pembuatan video testimoni dari mentor dan pengguna panduan alur kerja alat kendali siaran di MCR.</p>	
<p>c. Membuat bahan paparan hasil aktualisasi.</p>	<p>Persiapan paparan aktualisasi</p>

Jakarta, 6 September 2022

Mengetahui,

Coach

Hermawan Syarif, S.Pd.
NIP. 199306162018011001

Mentor

M. Ibnurkhalid, S.Pd.
NIP. 196802271997031002



Seminar Aktualisasi

Pembuatan panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran

Bogor, 16 September 2022

Nurul Nareswari – 199506022022022001

Jabatan Penata Siaran

TVR Parlemen – Biro Pemberitaan



ISU

Sulitnya memahami alur kerja alat kendali siaran di bagian MCR (Master Control Room) TVR Parlemen

KONDISI

Banyaknya tombol yang harus dioperasikan membuat kru MCR sulit memahami dan menghapal alur kerja alat kendali siaran, terutama bagi kru yang baru saja ditempatkan di MCR.

DAMPAK

Peluang terjadinya kesalahan dalam megoperasikan alat kendali siaran oleh kru MCR akan berdampak pada kesalahan gambar yang ditayangkan. Jika salah mengoperasikan alat, koordinasi dengan kru lain yang terkait, yakni switcher menjadi berantakan.



Gagasan Penyelesaian Isu

Pembuatan panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran

Panduan ini dibuat dalam bentuk infografis agar mudah dipahami oleh seluruh kru MCR dan agar kru MCR tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memahami alur kerja alat kendali siaran saat siaran di TVR Parlemen berlangsung.



Timeline Kegiatan



Mengumpulkan Data dan Informasi untuk Membuat Panduan Alat Kerja Kendali Siaran

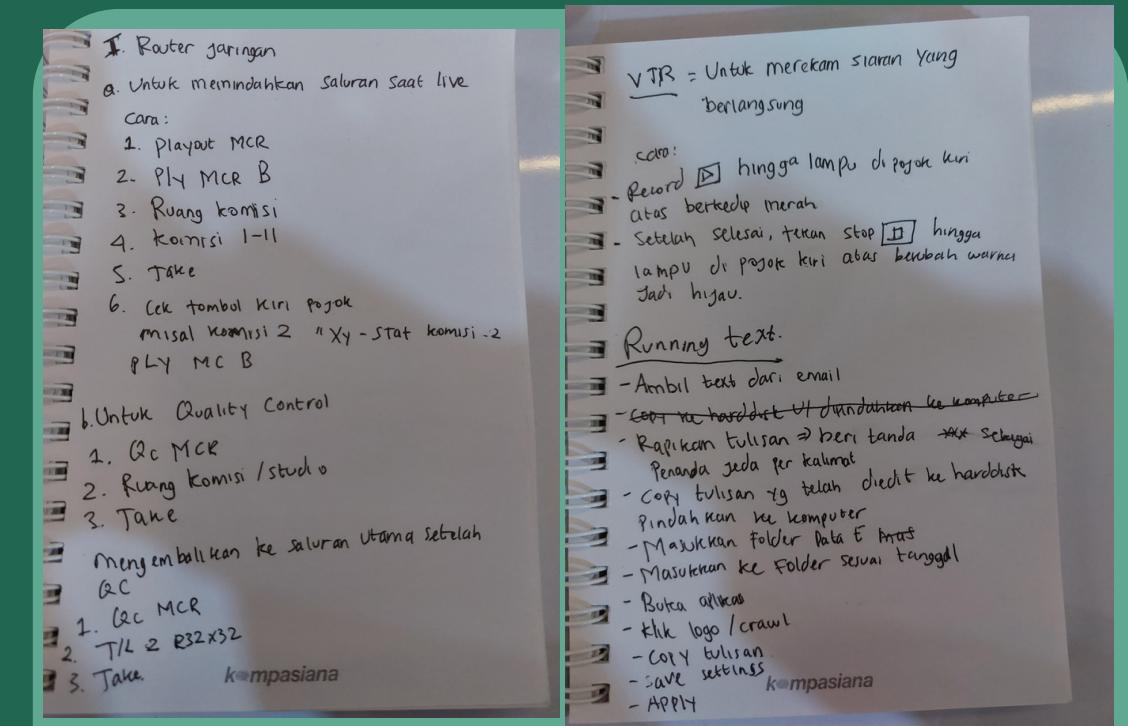
1 – 5 Agustus 2022



Melakukan diskusi dengan mentor



Berdiskusi dengan rekan kerja senior di MCR terkait alur kerja alat kendali siaran



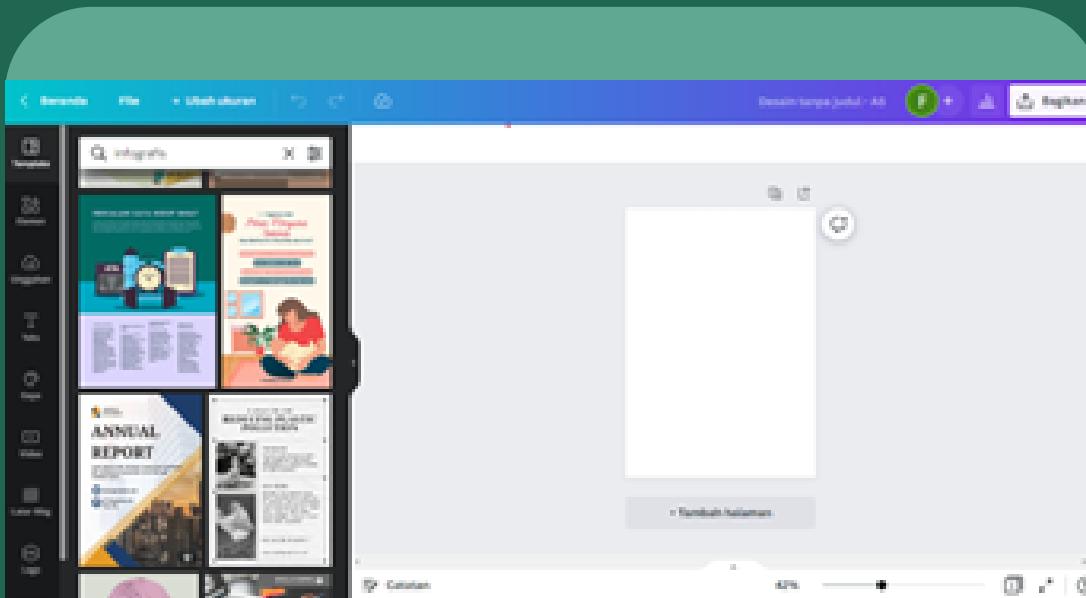
Membuat catatan terkait alur kerja alat kendali siaran

Nilai
BerAkhlek

- Kolaboratif
- Kompeten
- Harmonis
- Adaptif

Merencanakan desain panduan tertulis alur kerja alat kendali siaran

8 - 19 Agustus 2022



Mencari referensi terkait rancangan desain yang cocok untuk dijadikan panduan alur kerja alat kendali siaran



Membuat rancangan desain

- Kolaboratif
 - Harmonis



Berdiskusi mengenai rancangan desain panduan alur kerja alat kendali siaran yang mudah dipahami.

3

Membuat desain alur kerja alat kendali siaran

15 – 26 Agustus 2022



Berdiskusi dengan mentor terkait materi yang akan dimasukkan ke desain panduan alur kerja alat kendali siaran

Cara menyusun rundown

1. Rundown dikirim dari tim riset ke email MCR
2. Copy bahan rundown dari server ke local disc E.
3. Setelah meng-copy bahan, susun di aplikasi lightcube Playout sesuai rundown.
4. Klik Media Explorer lalu klik MCR File
5. Untuk bahan materi tayangan ada di folder data tayang. Berita ada folder Filler.
6. Station ID dan Bumper di folder "Bumper"
- PSA ada di folder "Promo"
6. Cara memasukkan ke playlist, pilih program yang akan disusun, lalu drag ke playlist.

Template (APLIKASI MAGICSOFT)

Template wajib

- Jam
- Logo full screen 2022 (jika terjadi error)
- Logo 77 plus P20 2022 (kondisional)

Untuk live

- Acara berikutnya
- Live icon

Cara memasukkan template

- Open projet
- pilih file sesuai kebutuhan tayangan.
- Live komisi "Dari Ruang Sidang"
- Live press room "Forleg" dan "Dialektika"
- Live Paripurna "Paripurna"
- Live dari luar kota dan konferensi pers "Liputan khusus"
- Template nama untuk memunculkan nama pembicara saat live.
- Ketika re-run tayangan live komisi "Siaran Ulang"

Handwritten notes:

I. Raker jaringan

- a. Untuk memindahkan Saluran saat live

Cara:

1. Playut MCR
2. Ply MCR B
3. Ruang komisi
4. Komisi 1-11
5. Take
6. Cek tombol kiri pojok
misal komisi 2 ->xy -> stat komisi ->
ply MCR B

b. Untuk Quality Control

1. Bc MCR
2. Ruang komisi / studio
3. Take

Ring en boliken ke saluran utama setelah

B.C

1. Bc MCR
2. TIL 2 832x32
3. Take

Kompasiana

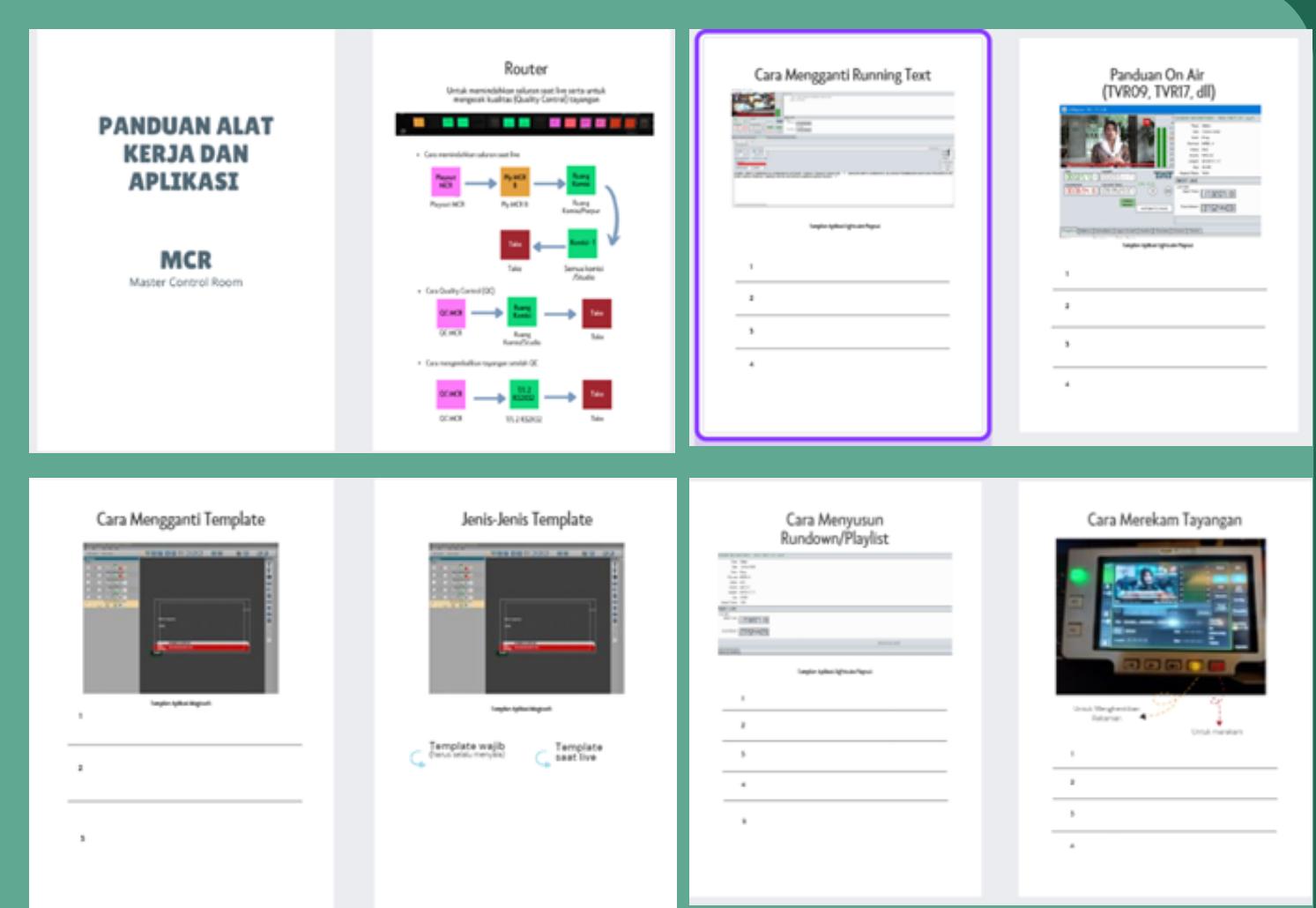
VTR = Untuk merekam siaran yang berlangsung

cara:

- Record [] hingga lampu di pojok kiri atas berkedip merah
- Setelah selesai, tekan stop [] hingga lampu di pojok kiri atas berkedip merah
- Stop

Running test:

- Ambil bantuan dari email
- Cari media handle + hit record button ke komputer
- Rapatkan bahan di bawah bantuan media handle
- Cari bahan yg tidak diikuti ke handphone
- Pindah ke komputer
- Masukkan folder selesai tonton
- Masukkan ke folder selesai tonton
- Buka aplikasi
- Klik logo / create
- Copy bahan
- Save settings
- APPLY



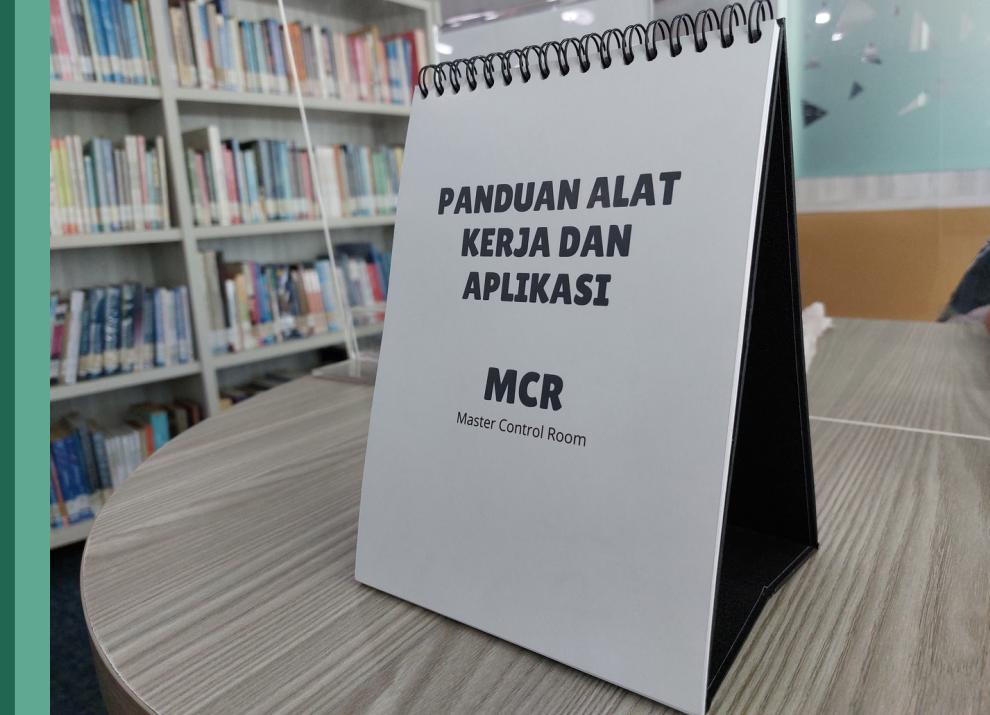
3

Membuat desain alur kerja alat kendali siaran

15 - 26 Agustus 2022



Memasukkan materi
panduan alur kerja alat
kendali siaran ke dalam
desain yang telah dibuat



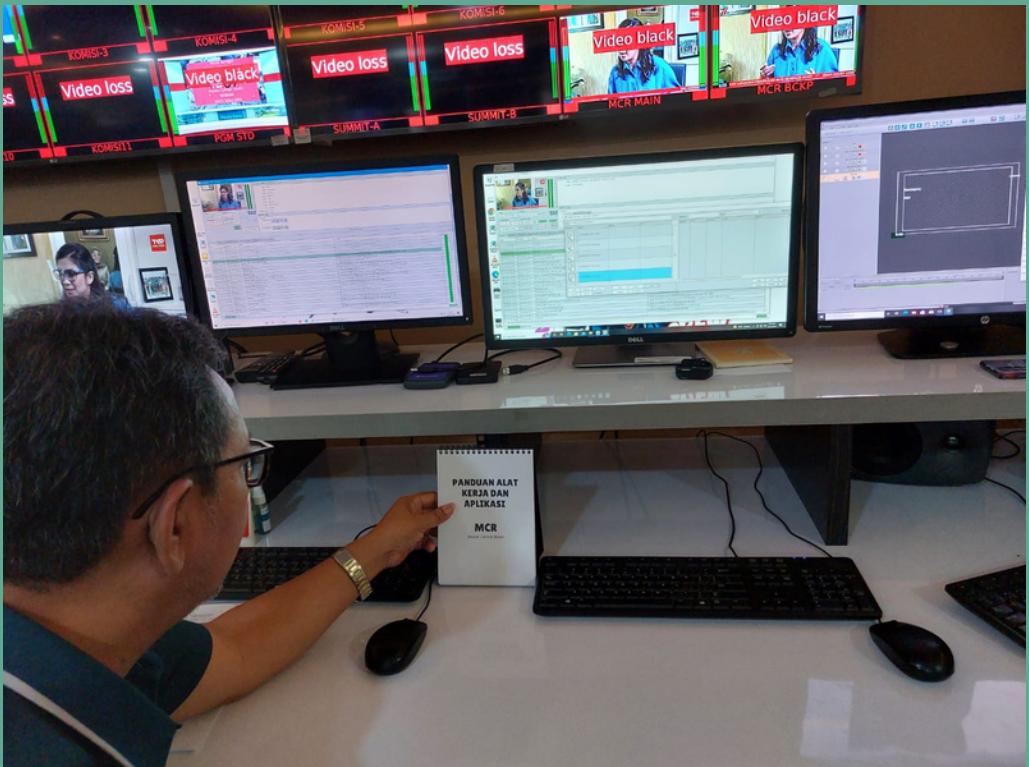
Mencetak panduan alur kerja
alat kendali siaran.

Nilai
BerAkhlak

- Kolaboratif
- Adaptif
- Berorientasi Pelayanan

Sosialisasi tentang panduan kerja alat kendali siaran di MCR

29 Agustus -2 September 2022



Berdiskusi dengan senior di MCR untuk penempatan panduan alat kerja kendali siaran agar mudah terlihat saat bekerja



Sebelum ada panduan



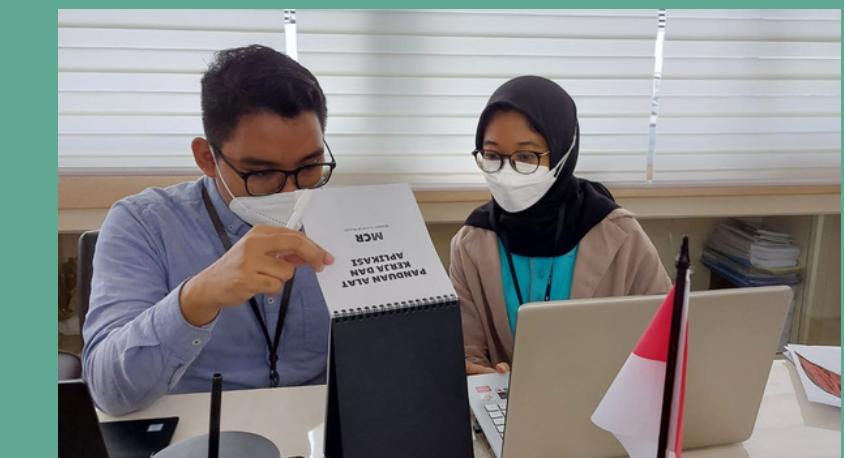
Setelah ada panduan

Nilai
BerAkhlik

- Akuntabel
- Adaptif
- Berorientasi Pelayanan

Sosialisasi tentang panduan kerja alat kendali siaran di MCR

29 Agustus –2 September 2022



Sosialisasi penggunaan Panduan Alur Kerja Alat Kendali Siaran kepada kru MCR



Sosialisasi kepada Kasubag Televisi dan Kru Teknik

Melaporkan kepada mentor dan coach terkait Panduan Alur Kerja Alat Kendali Siaran yang telah dibuat

5

Pembuatan Laporan Akhir Aktualisasi

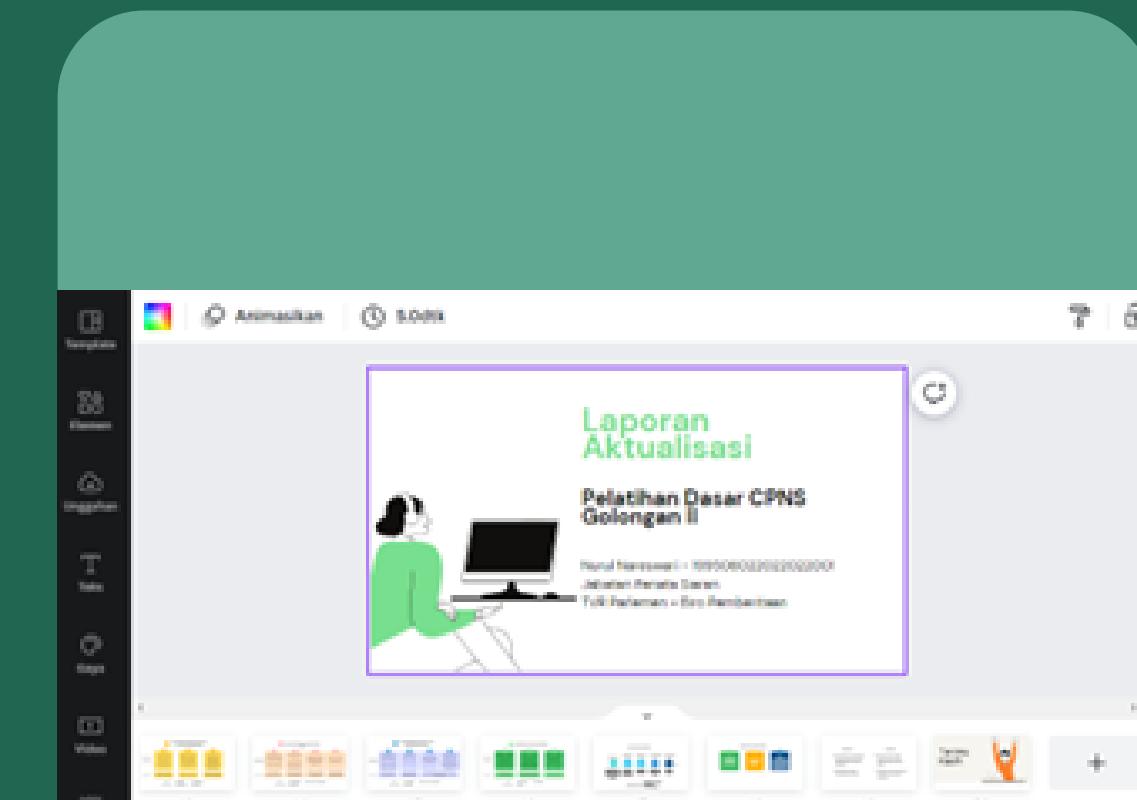
5 - 9 September 2022



Melakukan diskusi dengan mentor dan coach terkait pembuatan laporan aktualisasi

Nilai
BerAkhlaK

- Akuntabel
- Loyal



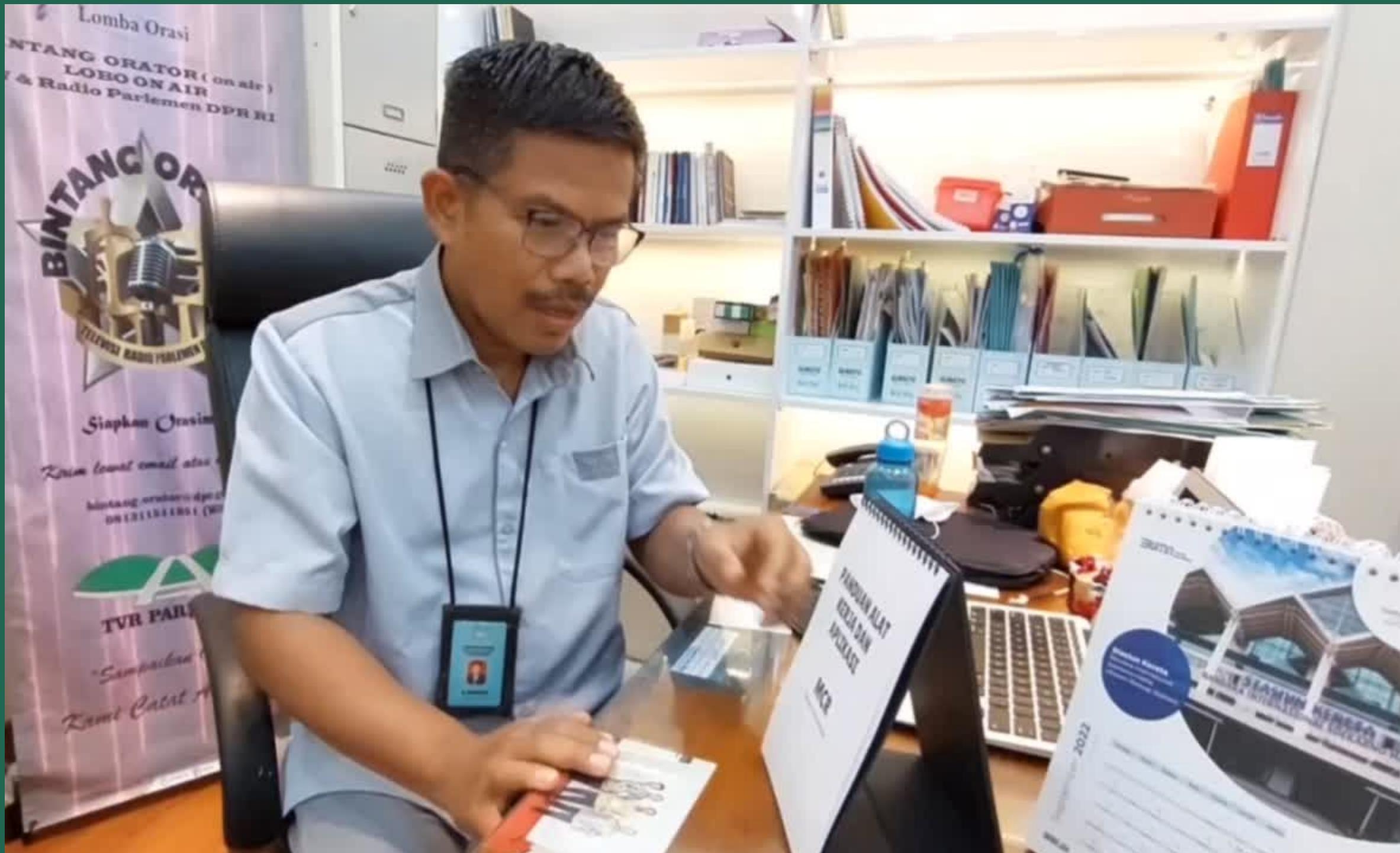
Laporan Aktualisasi
Pelatihan Dasar CPNS
Golongan II
Papel Penulis = [https://bit.ly/3qz2000](#)
Jelaskan Penulis Sama
Pilk Pernama = Beni Rambezaan

Membuat bahan paparan hasil aktualisasi.

- Kolaboratif

Video Testimoni

5 - 9 September 2022



Stakeholder

MENTOR DAN COACH

KASUBAG TEKNIK TELEVISI
TVR PARLEMEN

KRU MCR

Kendala

- Terbatasnya pengetahuan tentang alat-alat kendali siaran dalam membuat panduan.
- Kemampuan dalam mendesain infografis
- Bingung menentukan tempat untuk menempelkan Panduan karena ternyata materi yang dimuat banyak

Strategi

- Berdiskusi dan belajar dengan senior di MCR terkait alat-alat kendali siaran.
- Menggunakan aplikasi Canva yang sudah tersedia banyak template infografis
- Membuat panduan dalam bentuk kalender meja agar tidak memakan tempat.

Dampak Aktualisasi

1

Memudahkan kru MCR dalam mengoperasikan alat kendali siaran

2

Meminimalisir terjadinya kesalahan saat mengoperasikan alat

3

Sarana pendamping bagi kru MCR yang baru untuk mempelajari alat kendali siaran selain ajaran lisan

Kesimpulan

Aktualisasi Pembuatan Panduan Alur Kerja Alat Kendali Siaran di MCR TVR Parlemen merupakan implementasi nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Akuntabel, Adaptif, Kompeten, dan Kolaboratif

Pembuatan panduan ini juga sejalan dengan misi Sekretariat Jenderal DPR RI, yakni Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Dengan Panduan ini, kru yang bertugas dapat meminimalisir risiko terjadinya kesalahan sehingga fungsi TVR Parlemen yang menayangkan siaran terkait kebijakan-kebijakan DPR dapat terlaksana dengan baik sebagai wujud dari transparansi terhadap publik.

Saran

Divisi Master Control Room (MCR) berperan sangat penting dalam penyiaran seluruh tayangan di TV Parlemen.

Maka dari itu, kru MCR harus memiliki kompetensi dalam mengoperasikan alat-alat kendali siaran.

Hal itu dapat dicapai dengan memanfaatkan media pembelajaran yang mendukung kru MCR untuk meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.

Terima Kasih

